APAKAH GENERASI Z BERMINAT MENGIKUTI WEBINAR PASCA PANDEMI COVID- 19? STUDI DENGAN PENDEKATAN MODEL UTAUT

SKRIPSI

Ditulis Oleh:

Nama : Fikri Haykal Sodiq

Nomor Mahasiswa : 20311175

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Pemasaran

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terdapat yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan pihak lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup untuk menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 20 Mei 2024



Fikri Haykal Sodiq

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

APAKAH GENERASI Z BERMINAT MENGIKUTI WEBINAR PASCA PANDEMI COVID- 19? STUDI DENGAN PENDEKATAN MODEL UTAUT

Nama	: Fikri Haykal Sodiq
Nomor Mahasiswa	: 20311175
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Pemasaran

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Istyakara Muslichah, SE., MBA.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan

Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar

Sarjana strata -I di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,

Universitas Islam Indonesia

Nama	: Fikri Haykal Sodiq
Nomor Mahasiswa	: 20311175
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Pemasaran

Yogyakarta, (tanggal)

Disahkan oleh :

Penguji/Pembimbing Skripsi	: Istyakara Muslichah, SE., MBA.	….
Penguji 1	: …	….

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

(Johan Arifin SE., MSi., Ph.D.)

APAKAH GENERASI Z BERMINAT MENGIKUTI WEBINAR PASCA PANDEMI COVID- 19? STUDI DENGAN PENDEKATAN MODEL UTAUT

Fikri Haykal Sodiq

Universitas Islam Indonesia

20311175@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Webinar adalah salah satu teknologi yang memungkinkan pengguna untuk mengadakan seminar, *talkshow*, diskusi, dan kegiatan lainnya yang dilakukan secara *online* atau menggunakan internet tanpa harus bertatap muka secara langsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pelajar untuk menggunakan webinar berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dan disebar melalui Google Form dan diolah menggunakan *software* IBM SPSS Statistic 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelajar untuk menggunakan webinar. Sedangkan harapan kinerja dan pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelajar untuk menggunakan webinar.

Kata kunci: UTAUT, minat menggunakan kembali, webinar, pembelajaran elektronik

DOES GENERATION Z INTEREST IN PARTICIPATING WEBINAR POST COVID-19 PANDEMIC? STUDY USING THE UTAUT MODEL APPROACH

Fikri Haykal Sodiq

Islamic University of Indonesia

20311175@students.uii.ac.id

ABSTRACT

Webinar is a technology that allows users to hold seminars, talk shows, discussions and other activities carried out online or using the internet without having to meet face to face directly. The purpose of this research is to determine the influence of performance expectation, effort expectation, social influence, and facilitating conditions on students' interest in using webinars based on the model of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). This research uses quantitative methods with data collected and distributed via Google Form and processed by using IBM SPSS Statistics 29 software. The results of this research show that effort expectation and facilitating conditions have a significant effect on students' interest in using webinars. Meanwhile, performance expectation and social influence do not significantly influence students' interest in reusing webinars.

Key words: *UTAUT, behavioral intention, webinar, e-learning.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya. Tak lupa saya haturkan shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW. Nabi pemimpin yang telah menyelamatkan kami dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang penuh dengan keberkahan ini. Atas izin dan ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul **"Apakah Generasi Z Berminat Mengikuti Webinar Pasca Pandemi Covid- 19? Studi Dengan Pendekatan Model UTAUT"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata- 1 Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan do'a yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada.

1. Allah SWT atas rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.
2. Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia sampai akhir nanti.
3. Orang tua penulis, Bapak Sodiq dan Ibunda Atik Umiariati atas segala dukungan, kasih sayang, bantuan finansial, dan do'a yang tidak pernah putus demi kelancaran penulis menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Johan Arifin SE., MSi., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Abdur Rofik, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Istyakara Muslichah, SE., MBA. Selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah bersedia memberikan ilmu, waktu, bantuan, arahan, motivasi, serta dorongan kepada penulis selama proses penulisan skripsi hingga selesai.
7. Kakak kandung penulis, Rahma Shaffira Sodiq dan Rahma Aulia Sodiq yang selalu mendukung, mendoakan, dan membantu penulis.
8. Teman-teman terdekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menolong dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi.

Besar harapan bahwa hasil penelitian skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari kekurangan dalam penulisan dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Juni 2024

Penulis,

Fikri Haykal Sodiq

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB 1
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah Penelitian
1.3 Pertanyaan Penelitian
1.4 Tujuan Penelitian
1.5 Manfaat Penelitian
1.5.1 Manfaat teoritis.
1.5.2 Manfaat Praktis
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi
BAB II
2.1 Landasan Teori
2.1.1 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)
2.1.2 Harapan Kinerja
2.1.3 Harapan Usaha
2.1.4 Pengaruh Sosial
2.1.5 Kondisi yang Memfasilitasi
2.1.6 Minat Menggunakan
2.1.7 Webinar (Web-Based Seminar)
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu
2.3 Perumusan Hipotesis Penelitian
2.3.1 Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Penggunaan Webinar
2.3.2 Pengaruh Harapan Usaha terhadap Minat Penggunaan Webinar
2.3.3 Pengaruh sosial terhadap Minat Penggunaan Webinar
2.3.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Webinar
2.4 Kerangka Penelitian
BAB III

3.1 Pendekatan Penelitian
3.2 Lokasi Penelitian
3.3 Populasi dan Sampel
3.3.1 Populasi
3.3.2 Sampel
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian
3.4.1 Variabel Independen
3.4.2 Variabel Dependen
3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data
3.6 Pilot Test
3.6.1 Pengujian Validitas
3.6.2 Uji Reliabilitas
3.7 Teknik Analisis Data
3.7.1 Uji Asumsi Klasik
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda
3.7.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)
3.7.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)
BAB IV
4.1 Hasil Pengumpulan Data
4.2 Karakteristik Responden
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
4.3 Analisis Deskriptif
4.4 Analisis Kuantitatif
4.4.1 Uji Validitas
4.4.2 Uji Reliabilitas
4.4.3 Uji Asumsi Klasik
4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda
4.4.5 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)
4.4.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)
4.6 Pembahasan
4.6.1 Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Penggunaan Webinar
4.6.2 Pengaruh Harapan Usaha terhadap Minat Penggunaan Webinar
4.6.3 Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Webinar
4.6.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Webinar
BAB V
5.1 Kesimpulan

5.2 Keterbatasan Penelitian
5.3 Saran
5.4 Implikasi Manajerial
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
Lampiran 2. Tabulasi Data Mentah
Lampiran 3. Hasil Pengujian Pilot Test
Lampiran 4. Analisis Deskriptif
Lampiran 5. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Penelitian Terdahulu
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian Harapan Kinerja
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Harapan Usaha
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Pengaruh Sosial
Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian Kondisi yang Memfasilitasi
Tabel 3. 5 Instrumen Penelitian Minat Menggunakan
Tabel 3. 6 Skala Likert
Tabel 3. 7 Uji Validitas Pilot test
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Pilot test
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4. 4 Batasan Nilai Alternatif Jawaban
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi
Tabel 4. 12 Hasil Uji T

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model UTAUT
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 pada tahun 2019 lalu merupakan salah satu contoh dimana kehidupan manusia mengalami banyak perkembangan terutama pada bidang teknologi. Semakin merebaknya kasus penderita Covid-19 pada saat itu, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan *lockdown* atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia sebagai upaya untuk menekan laju penularan virus ini. Hadirnya kebijakan tersebut membuat kegiatan pertemuan masyarakat sebagian besar beralih menuju digital. Menurut Gogali et al. (2020) selama pandemi virus Covid- 19 yang melanda dunia, melemahkan aktivitas yang sifatnya bertemu dan bertatap muka langsung, kini bekerja dan belajar mengharuskan melakukan hal tersebut hanya dari rumah dengan pemanfaatan media komunikasi berbasis internet. Salah satu sektor yang terkena dampak dari adanya pandemi ini adalah sektor pendidikan. Merespon hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 dimana di dalam peraturan tersebut tertulis mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid- 19. Adanya peraturan tersebut mengharuskan semua instansi pendidikan yang ada di Indonesia, terutama pendidikan tinggi, untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan ruang lingkupnya, pembelajaran daring terbagi menjadi tiga metode, yaitu pembelajaran sinkron *(synchronous)*, pembelajaran asinkron *(asynchronous)*, dan pembelajaran campuran *(blended learning)* (Febrianto 2021). Pembelajaran secara sinkron memungkinkan bagi pelajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung *(real time)* dengan interaksi yang terjadi secara dua arah. Adapun pembelajaran secara sinkron memerlukan berbagai sarana aplikasi untuk dapat melaksanakannya, seperti Zoom dan Google Meet. Sementara dalam sistem asinkron, pelaksanaan pembelajaran tidak mengharuskan adanya interaksi secara dua arah antara pelajar dengan dosen. Kemajuan teknologi memungkinkan dosen untuk dapat mengunggah konten pembelajaran yang bisa diakses oleh pelajar kapan saja sehingga sifatnya lebih fleksibel. Adapun dalam sistem pembelajaran campuran merupakan integrasi antara pembelajaran sinkron dan asinkron.

Generasi Z menjadi salah satu generasi yang paling terkena dampak dari adanya Covid- 19. Generasi sendiri merupakan sekelompok orang yang mempunyai kesamaan dalam rentang waktu kelahiran, usia, lokasi, pengalaman historis sama yang mempengaruhi fase pertumbuhan mereka (Kohut et al. 2007). Generasi Z mengacu pada individu yang lahir pada dekade setelah meluasnya kemunculan internet, dari pertengahan tahun 1990-an hingga awal tahun 2000-an (Trakšelys 2016). Munculnya Covid- 19 ditambah adanya peraturan Kemendikbud menjadikan generasi Z mengalami migrasi menuju pendidikan *online*. Walaupun generasi ini cepat beradaptasi dengan metode pembelajaran jarak jauh, tapi karena interaksi yang semakin

sempit dan terbatas menjadikan mereka kesulitan memahami materi yang diberikan.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran selama masa pandemi. Namun, seringkali pelajar merasa kurang dengan apa yang diberikan oleh kampus atau sekolah karena kurangnya kualitas pengajaran online yang diberikan. Oleh karena itu, muncul rasa keinginan dan motivasi pelajar untuk mencari informasi di luar pembelajaran di kampus. Berdasarkan hal tersebut webinar menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Webinar merupakan akronim dari kata *website* dan seminar. Sehingga dapat diartikan juga bahwa webinar adalah salah satu teknologi yang memungkinkan pengguna untuk mengadakan seminar, *talkshow*, diskusi, dan kegiatan lainnya yang dilakukan secara *online* atau menggunakan internet tanpa harus bertatap muka secara langsung sama sekali (Gogali et al., 2020). Webinar adalah kegiatan yang dilakukan dengan media digital dan bantuan internet, sesuai dengan namanya webinar ini membutuhkan akses internet dalam penggunaannya. Pada umumnya penyelenggaraan webinar melibatkan beberapa pihak dalam dimensi ruang dan waktu yang berbeda dalam waktu yang bersamaan (Priatmoko et al., 2022). Adapun dalam pelaksanaan webinar memerlukan sarana aplikasi berbasis internet, seperti *Zoom, Google Meet, Youtube*, dan lain sebagainya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta, pada tahun 2020, *Zoom* merupakan aplikasi yang paling digunakan dalam acara webinar (86,3%), lalu

diikuti oleh *Youtube* (5,7%), kemudian *Google Meet* (4,7%), dan sisanya (3,3%) menggunakan aplikasi seperti *Webex, Whatsapp*, dan *Facebook.*

Pelaksanaan webinar pada dasarnya bisa dilakukan banyak pihak. Baik itu dari pihak instansi pemerintah, perusahaan, maupun dari instansi pendidikan dapat mengadakan webinar dengan tema dan tujuan tertentu. Dalam instansi pendidikan, menurut Nuniek Dewi Pramanik et al., (2021) terdapat beberapa keuntungan pelaksanaan webinar bagi pelajar. Pertama adalah webinar dapat menjadikan pelajar lebih aktif dalam kegiatan belajar. Kedua, hadirnya webinar dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait isu-isu yang sedang hangat untuk diperbincangkan. Ketiga, pertukaran informasi melalui webinar dapat dilakukan secara cepat dan tidak perlu untuk hadir di ruangan secara fisik. Terakhir adalah seringkali dengan ikut serta dalam kegiatan webinar, pelajar akan mendapatkan sertifikat yang bisa berguna di kemudian hari.

Menurut Dita et al. (2022) terdapat beberapa tahapan apa saja yang dilakukan agar suatu webinar dapat terselenggara. Tahapan pertama disebut dengan fase *initiation*. Pada fase ini penyelenggara webinar melakukan riset terkait dengan kebutuhan dari target audiens webinar serta riset terkait calon narasumber nantinya. Tahapan kedua adalah fase *planning* atau perencanaan. pada tahapan ini penyelenggara webinar mulai membuat *timeline* pengerjaan acara dan mempersiapkan *term of reference* (ToR) untuk calon narasumber. Tahapan ketiga selanjutnya adalah fase *implementation,* dimana pada tahapan ini pihak penyelenggara melakukan wawancara untuk menyusun materi

webinar. Selain itu juga, pada tahapan ini pihak penyelenggara juga mulai membuka registrasi dan mempersiapkan materi promosi untuk disebarkan menuju target audiens.

Tahapan keempat adalah fase *the event*, dimana pada tahapan ini biasanya pihak penyelenggara melaksanakan acara webinar sehari setelah tahapan registrasi ditutup. Sebelum acara berlangsung pihak penyelenggara akan menyebarkan link tautan menuju aplikasi yang digunakan dalam acara webinar, *rundown* acara, serta tata tertib yang harus dipatuhi peserta selama acara berlangsung.Tahapan terakhir dalam pelaksanaan webinar adalah fase *closure.* Tahapan ini pihak penyelenggara akan mengirimkan sertifikat kepada peserta webinar untuk menjadi bukti bahwa peserta tersebut telah mengikuti rangkaian acara webinar dari awal hingga akhir. Selain itu, pada tahapan ini pihak penyelenggara juga mengirimkan formulir survey kepuasan acara untuk menjadi bahan evaluasi dalam melaksanakan acara kedepannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori model *Unified Theory of Acceptance dan Use of Technology* (*UTAUT*). UTAUT merupakan sebuah model yang diciptakan dan dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003). Model ini telah banyak digunakan oleh para peneliti yang dinilai dapat menghitung probabilitas keberhasilan dalam pengenalan dan penerimaan teknologi baru. Terdapat 4 konstruk yang memainkan peran penting sebagai penentu langsung dari penerimaan pengguna dan perilaku penggunaan *(user acceptance and usage behavior)*. Pertama, harapan kinerja (*performance expectancy*), penelitian Abbad (2021), Khechine & Lakhal (2018)

menyebutkan bahwa harapan kinerja mempengaruhi minat *(minat)* dalam penggunaan teknologi komunikasi. Namun disatu sisi penelitian di dalam penelitian Khechine & Augier (2019) disebutkan bahwa harapan kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan teknologi.

Kedua adalah harapan usaha *(effort expectancy).* Penelitian Abbad (2021) dan Abdallah et al. (2023) disebutkan bahwa harapan usaha mempengaruhi minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Namun di satu sisi, penelitian Khechine & Lakhal (2018) dan Khechine et al. (2020) harapan usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan teknologi.

Ketiga, pengaruh sosial *(social influence)*, penelitian Abdallah et al. (2023) dan Radovan & Kristl (2017) menyebutkan bahwa pengaruh sosial turut mempengaruhi minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Namun, penelitian Khechine et al. (2020) dan Abbad (2021) menyebutkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi.

Keempat adalah kondisi yang memfasilitasi *(facilitating condition)*. Penelitian Khechine & Augier (2019) dan Khechine et al. (2020) menyebutkan bahwa kondisi yang memfasilitasi turut mempengaruhi minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Namun di dalam penelitian Abdallah et al. (2023) dan Khechine & Lakhal (2018) disebutkan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi..

Model UTAUT dinilai telah terbukti berhasil hingga 70% dibandingkan model delapan teori penerimaan teknologi lainnya (Taiwo & Downe, 2013). Model ini merupakan hasil sintesis delapan teori penerimaan, difusi, dan penggunaan teknologi (Khechine & Lakhal, 2018). Kedelapan teori tersebut adalah: *Theory of Reasoned Action* yang diciptakan oleh Ajzen & Fishbein (1977), *Technology Acceptance Model* yang diciptakan oleh Davis (1989), *Motivational Model* yang diciptakan oleh Davis~ et al. (1992), *Theory of Planned Behavior* yang diciptakan oleh Fishbein & Ajzen (2005), *Combined Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior* yang diciptakan oleh Taylor & Todd (1995), *Model of PC Utilization* yang diciptakan oleh Thompson et al. (1991), *Innovation Diffusion Theory* yang diciptakan oleh Rogers (1983), dan *Social Cognitive Theory* yang diciptakan oleh Compeau & Higgins (1995). Model ini kemudian mengalami perluasan menjadi *UTAUT2* oleh Venkatesh et al. (2013) dengan menambahkan 3 konstruk baru, yaitu: motivasi hedonis *(hedonic motivation)*, nilai harga *(price value)*, dan kebiasaan *(habit).*

Beberapa pihak merasa pembelajaran secara daring memiliki dampak yang positif, seperti membuat pelajar menjadi mandiri, mempermudah tenaga pendidik dalam memberikan tugas, memudahkan pelajar dalam mengumpulkan dan mengerjakannya, waktu istirahat bersama keluarga lebih banyak, dan kecenderungan siswa untuk aktif di kelas tinggi meski dilakukan secara online (Karmen & Pribadi, 2022). Meski begitu, pembelajaran secara daring juga memiliki beberapa dampak negatif. *Learning loss* merupakan

suatu kondisi dimana hilangnya pengetahuan dan keterampilan dalam perkembangan akademis yang disebabkan oleh terhentinya pembelajaran dalam kegiatan pendidikan (Muzdalifa, 2022). Adanya peristiwa *learning loss* di kalangan pelajar Indonesia disebabkan karena pandemi Covid- 19. Beberapa ciri-ciri yang mengindikasikan pelajar mengalami *learning loss* adalah penurunan pencapaian belajar, penurunan kemampuan pembelajaran, adanya ketimpangan pengetahuan, dan terganggunya perkembangan kesehatan dan emosi psikologis. Faktor utama yang menyebabkan *learning loss* pada pelajar adalah sistem pengajaran yang tidak efektif, sehingga pelajar sulit untuk mencapai level pemahaman tertentu.

Berakhirnya pandemi Covid- 19 menjadikan kebijakan PPKM tidak relevan lagi. Melalui Instruksi Mendagri Nomor 50 dan 51 Tahun 2022, pemerintah memutuskan untuk mencabut kebijakan PPKM dan tidak membatasi lagi kegiatan kerumunan dan pergerakan masyarakat. Kebijakan tersebut juga berdampak pada kegiatan pembelajaran. Kemendikbud bersamaan dengan Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengeluarkan izin kegiatan pembelajaran tatap muka melalui Surat Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri) Nomor 01/KB/2022, dan Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK. 01 08/MENKES/1140/2022, dan Nomor 408 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid- 19. Ditetapkannya keputusan bersama tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran

boleh dilaksanakan secara tatap muka, namun dengan catatan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Keluarnya kebijakan tersebut menjadi sebuah pertanyaan juga terhadap eksistensi webinar di kalangan Generasi Z apakah mereka masih berminat untuk bergabung dalam webinar terlebih lagi sudah tidak diberlakukannya masa pandemi. Selain itu, hasil temuan penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahawa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil pada penelitian terkait. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih tentang penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan. Lebih khusus lagi, peneliti ingin meneliti faktor-faktor penentu penerimaan webinar pasca pandemi Covid- 19 oleh Generasi Z dan dampak penerimaan webinar terhadap hasil pelajar. Untuk mencapai tujuan penelitian, konstruk UTAUT digunakan untuk membuat konseptual dan membentuk hipotesis penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Apakah Generasi Z Berminat Mengikuti Webinar Pasca Pandemi Covid- 19? Studi Dengan Pendekatan Model UTAUT".**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengurai beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah harapan kinerja berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan webinar pasca pandemi berakhir?
2. Apakah harapan usaha berpengaruh positif terhadap *minat* untuk menggunakan webinar pasca pandemi berakhir?
3. Apakah pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap *minat* untuk menggunakan webinar pasca pandemi berakhir?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan webinar pasca pandemi berakhir?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat disusun daftar pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Variabel apa saja yang dapat mempengaruhi pelajar untuk bergabung ke dalam webinar?
2. Apa saja indikator yang dapat mempengaruhi *minat* (minat bergabung Kembali) untuk menggunakan webinar?
3. Berdasarkan indikator dan variable diatas, apa saja yang bisa dilakukan oleh penyelenggara webinar agar minat pelajar untuk bergabung ke dalam webinar meningkat?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pada.

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh harapan kinerja terhadap *minat* dalam menggunakan webinar pasca pandemi berakhir
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh harapan usaha terhadap minat dalam menggunakan webinar pasca pandemi berakhir
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sosial terhadap minat dalam menggunakan webinar pasca pandemi berakhir
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat dalam menggunakan webinar pasca pandemi berakhir

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan sebaik-baiknya bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat teoritis.

1.5.1.1 Bagi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa melakukan penelitian tentang perkembangan dan penerimaan teknologi yang ditinjau melalui pendekatan model UTAUT. Kedepannya diharapkan peneliti dapat memberikan pembaharuan pada penelitian selanjutnya agar dapat menjadi penelitian yang lebih sempurna dengan menambahkan variabel-variabel lainnya.

1.5.1.2 Bagi masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai perkembangan dan penerimaan teknologi yang ditinjau melalui pendekatan model UTAUT.

1.5.1.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian tentang perkembangan dan penerimaan teknologi yang ditinjau melalui pendekatan model UTAUT. Kedepannya diharapkan peneliti dapat memberikan pembaharuan pada penelitian selanjutnya agar dapat menjadi penelitian yang lebih sempurna dengan menambahkan variabel-variabel lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan masukan bagi pihak penyelenggara webinar dalam menentukan strategi untuk mendorong target audiens agar bergabung dan mengikuti sesi webinar.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Agar mudah dipahami penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang alasan teoritis dari penelitian ini dilakukan melalui pembahasan landasan teori, pembahasan teori penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, serta kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian disertai dengan analisis data tentang hasil pengujian hipotesis serta kaitannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

Pada bab lima berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

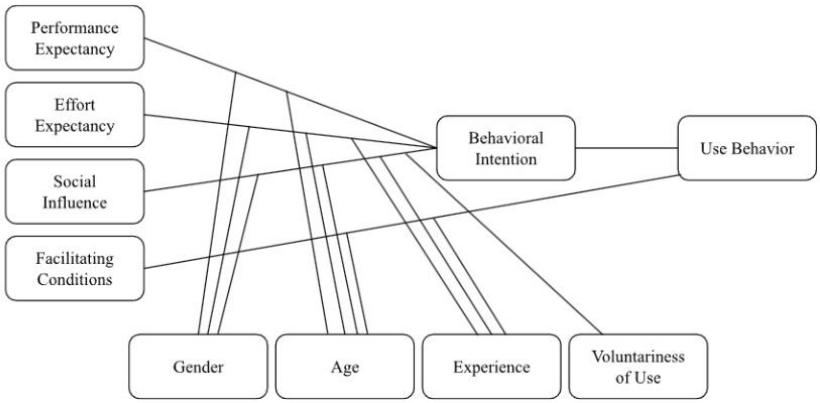
2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Terdapat banyak model penelitian yang membahas terkait pemahaman individu dalam penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. Salah satu model dihasilkan melalui tinjauan dan sintesis terhadap delapan teori atau model penggunaan teknologi yang kemudian tercipta UTAUT (Venkatesh et al., 2003). Model ini dikembangkan berdasarkan delapan teori penggunaan teknologi yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1977), *Technology Acceptance Model* yang dikembangkan oleh Davis (1989), *Motivational Model* yang dikembangkan oleh Davis~ et al. (1992), *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), *Combined TAM and TPB* yang dikembangkan oleh Taylor & Todd (1995), *Model of PC Utilization* yang dikembangkan oleh Thompson et al. (1991), *Innovation Diffusion Theory* yang dikembangkan oleh Rogers (1983), dan *Social Cognitive Theory* yang dikembangkan oleh Compeau & Higgins (1995).

Dalam studi lapangan longitudinal mengenai penerimaan teknologi oleh karyawan, UTAUT mampu menjelaskan sekitar 70 persen variasi dalam niat perilaku *(minat)* untuk menggunakan teknologi dan sekitar 50 persen variasi dalam penggunaan *(usage)* teknologi (Venkatesh et al., 2003). Model

ini dirumuskan melalui 4 konstruk yang berperan penting sebagai penentu langsung penerimaan pengguna dan perilaku penggunaan *(user acceptance and usage behavior)* yaitu harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. Selain itu, pada gambar 2.1; model UTAUT memiliki empat variabel moderator kunci yaitu jenis kelamin *(gender)*, usia *(age)*, pengalaman*(experience)*, dan kesukarelaan penggunaan *(voluntariness of use).*



Sumber: (Venkatesh et al., 2012)

Gambar 2. 1 Model UTAUT

2.1.2 Harapan Kinerja

Harapan kinerja dianggap sebagai salah satu prediktor terkuat dalam minat (Venkatesh et al., 2003). Menurut Venkatesh et al. (2012) harapan kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan teknologi akan menghasilkan manfaat kepada konsumen dalam melakukan aktivitas tertentu. Terdapat 3 sub-variabel dalam harapan kinerja. Pertama adalah variabel kegunaan *(usefulness)*. Variabel ini menjelaskan kegunaan yang diperoleh

ketika menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kedua adalah variabel *quickness* (kecepatan). Variabel ini menjelaskan bagaimana sebuah teknologi dapat membantu pekerjaan agar selesai lebih cepat. Ketiga adalah variabel *productivity* (produktivitas), dimana variabel ini menjelaskan bagaimana suatu teknologi dapat meningkatkan produktivitas pengguna dalam pekerjaan.

2.1.3 Harapan Usaha

Harapan usaha merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Menurut Venkatesh et al. (2003) harapan usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem atau teknologi. Terdapat tiga konstruk dari model terdahulu dalam penyusunan harapan usaha, yaitu *Perceived ease of use* (*Technology Acceptance Model* / *Technology Acceptance Model* 2), *complexity* (*Model of PC Utilization*), dan *ease of use* (*Innovation Diffusion Theory*). Terdapat dua dimensi dalam harapan usaha. Pertama adalah kompleksitas *(complexity)*, didefinisikan sebagai tingkat kerumitan sebuah sistem atau teknologi untuk dipelajari. Kedua adalah kemudahan penggunaan *(ease of use)*, dimana dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan yang dapat dirasakan ketika menggunakan sebuah teknologi atau sistem.

2.1.4 Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial dapat diartikan sebagai tingkatan sejauh mana seseorang merasa bahwa orang penting di sekitarnya percaya bahwa dia harus

menggunakan sistem atau teknologi baru (Venkatesh et al., 2003). Dalam artian lain, terdapat masukan dari orang-orang terdekat seperti keluarga, rekan kerja, teman, dan sebagainya untuk menggunakan sebuah sistem atau teknologi baru. Terdapat dua dimensi di dalam pengaruh sosial. Pertama adalah faktor sosial *(social factor)*, dimana hal ini berkaitan dengan tingkat pengaruh secara sosial yang ada di sekitar individu dalam penggunaan sistem dan teknologi. Kedua adalah norma subjektif *(subjective norm)*, dimana pengaruh orang terdekat yang berhubungan dengan individu dalam pemakaian sistem dan teknologi.

2.1.5 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan teknis organisasi ada untuk mendukung penggunaan sistem dan teknologi (Venkatesh et al., 2003). Ketika suatu individu atau kelompok diberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik, maka akan menimbulkan rasa aman dan percaya dalam menggunakan sistem dan teknologi tersebut. Terdapat tiga dimensi di dalam kondisi yang memfasilitasi. Pertama adalah sumber daya *(resource)*, yaitu ketika terdapat sumber secara eksternal yang mempengaruhi dalam penggunaan sistem dan teknologi. Kedua adalah pengetahuan *(knowledge)*, yaitu adanya sumber pengetahuan eksternal untuk menggunakan teknologi. Ketiga adalah kesesuaian *(compatibility)*, yaitu tingkat kesesuaian sistem dengan teknologi yang digunakan.

2.1.6 Minat Menggunakan

Menurut Warshaw & Davis (1985) minat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu telah merumuskan rencana secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu di masa depan. Sedangkan minat menurut Ajzen (2002) didefinisikan sebagai kesiapan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Hasil dari penelitian Venkatesh et al. (2003) membuktikan bahwa minat memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan teknologi. Pada dasarnya, perilaku seseorang akan ditentukan oleh rencana yang timbul dari adanya minat atau keinginan untuk melakukan suatu tindakan. Berlaku sama dalam konteks penggunaan teknologi, dimana seseorang akan menggunakan suatu teknologi yang didasarkan atas keinginannya yang terpengaruh atas manfaat teknologi tersebut.

2.1.7 Webinar (Web-Based Seminar)

Webinar merupakan singkatan dari *website* dan seminar. Menurut Gegenfurtner & Ebner (2019) webinar dapat diartikan dimana siswa dan guru terhubung secara langsung di lokasi geografis yang jauh menggunakan platform virtual bersama dan berinteraksi secara serempak dalam waktu nyata melalui *voice over* IP dan peralatan kamera web. Dalam arti yang sederhana, webinar merupakan sebuah seminar yang diadakan secara online melalui internet dan audiens tidak perlu bepergian ke ruang seminar secara fisik. Selain itu, webinar memiliki tujuan untuk belajar dan mengajar.

Secara umum, terdapat lima jenis webinar yang umum dilakukan. Pertama adalah *web broadcast.* Webinar ini merupakan jenis yang dihadiri oleh banyak orang. Dalam sekali pelaksanaannya dapat dihadiri ratusan hingga ribuan pengguna. Kedua adalah *web conference.* Merupakan jenis webinar yang dilakukan secara dua arah. Dalam webinar ini, peserta dan pembicara dapat mengajukan diskusi terkait pembahasan.

Ketiga adalah *the multi-module webinar or webinar series*, merupakan jenis webinar yang memiliki kelanjutan atau episode. Webinar jenis ini biasanya membahas banyak topik, sehingga peserta akan mengikuti webinar lebih dari sekali.

Keempat adalah webinar *the lead-generation or sales webinar*. Webinar ini adalah jenis yang sering digunakan untuk memasarkan sesuatu dengan tujuan untuk meningkatkan *leads*. Kemudian yang terakhir adalah webinar *the one-off for-profit webinar*, adalah jenis webinar yang berbayar. Biasanya pembicara dari jenis webinar ini berasal dari kalangan professional, sehingga ilmu yang didapatkan peserta akan sepadan dengan biaya yang sudah dikeluarkan.

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 ini menjelaskan beberapa penelitian terdahulu beserta hasilnya.

Tabel 2. 1

Telaah Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Sample Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian

	dan Tahun			
1	Khechine & Lakhal (2018)	377 responden dari mahasiswa sarjana yang berasal dari jurusan manajemen sistem informasi, Universitas Laval	Variabel independen: ● Harapan kinerja ● Harapan usaha ● Pengaruh sosial ● Kondisi yang memfasilitasi ● *Voluntariness of use* ● Kecemasan ● Minat ● Perilaku penggunaan ● Sikap Variabel dependen: ● Minat ● Perilaku penggunaan ● Kepuasan	● Harapan kinerja dan *voluntariness of use* mempengaruhi minat. ● Pengaruh sosial yang di moderasi *voluntariness* mempengaruhi minat. ● Kecemasan mempengaruhi perilaku penggunaan. ● Perilaku penggunaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan namun memiliki nilai β signifikan. ● Sikap mempengaruhi kepuasan. ● Kondisi yang memfasilitasi yang dimoderasi usia mempengaruhi

				perilaku penggunaan. ● Minat yang dimoderasi otonomi mempengaruhi perilaku penggunaan. ● Perilaku penggunaan yang dimoderasi sikap mempengaruhi kepuasan.
2	Abbad (2021)	370 responden mahasiswa sarjana dari Hashemite University yang tersebar ke beberapa fakultas.	Variabel independen: ● Harapan kinerja ● Harapan usaha ● Pengaruh sosial ● Kondisi yang memfasilitasi Variabel dependen: ● Minat ● Perilaku penggunaan	● Harapan kinerja dan harapan usaha mempengaruhi minat. ● Kondisi yang memfasilitasi dan minat mempengaruhi perilaku penggunaan.
3	Radovan & Kristl (2017)	326 responden dari para tenaga pengajar University of	Variabel independen: ● Harapan kinerja ● Harapan usaha	● Harapan kinerja mempengaruhi minat. ● Pengaruh sosial

		Ljubljana.	● Pengaruh sosial ● Kondisi yang memfasilitasi Variabel dependen: ● Minat ● Perilaku penggunaan	mempengaruhi minat.
4	Abdallah et al. (2023)	103 responden dari mahasiswa Universitas Abu Dhabi yang pernah bergabung di kelas menggunakan webinar.	Variabel independen: ● Harapan kinerja ● Harapan usaha ● Pengaruh sosial ● Kondisi yang memfasilitasi ● *Voluntariness of use* ● Usia ● Jenis kelamin Variabel dependen: ● Minat	● Harapan kinerja, harapan usaha, dan pengaruh sosial mempengaruhi minat. ● Usia dan jenis kelamin mempengaruhi minat.

2.3 Perumusan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Penggunaan Webinar

Menurut Venkatesh et al. (2012) harapan kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan teknologi akan memberikan manfaat kepada konsumen dalam melakukan aktivitas tertentu. Ketika penggunaan webinar dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunanya seperti sarana menyebarkan informasi, pertukaran ilmu pengetahuan dan pengalaman, wadah dalam mengidentifikasi masalah dan memecahkan permasalahan, dan lain sebagainya, maka hal itu dapat menjadi beberapa alasan dan pemicu munculnya minat pelajar dalam menggunakan kembali webinar. Dalam penelitian Venkatesh et al. (2003) disebutkan bahwa harapan kinerja menjadi prediktor terkuat minat dalam penggunaan teknologi. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Abbad (2021) di dalam penelitiannya bahwa harapan kinerja memiliki nilai yang signifikan terhadap minat penggunaan teknologi komunikasi. Namun di dalam penelitian Khechine et al. (2020) membuktikan bahwa harapan kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *minat* penggunaan teknologi komunikasi. Berdasarkan pemaparan perbandingan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti kembali menguji variabel ini dengan hipotesis sebagai berikut.

H1: Harapan kinerja berpengaruh positif terhadap minat dalam penggunaan webinar.

2.3.2 Pengaruh Harapan Usaha terhadap Minat Penggunaan Webinar

Menurut Venkatesh et al. (2012) harapan usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi oleh konsumen. Ketika para pengguna merasa bahwa bergabung ke dalam sebuah webinar itu mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka akan muncul minat pelajar untuk bergabung kembali ke dalam webinar. Dalam penelitian Abdallah et al. (2023) dan Abbad (2021) ditemukan bahwa harapan usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Berbanding terbalik dengan penelitian Khechine & Lakhal (2018) yang membuktikan bahwa harapan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Berdasarkan pemaparan perbandingan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti kembali menguji variabel ini dengan hipotesis sebagai berikut.

H2: Harapan usaha berpengaruh positif terhadap *minat* dalam penggunaan webinar.

2.3.3 Pengaruh sosial terhadap Minat Penggunaan Webinar

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa orang-orang penting di kehidupannya percaya bahwa mereka harus menggunakan sistem baru Venkatesh et al. (2003). Pengaruh sosial bekerja dengan mempengaruhi persepsi orang-orang untuk teknologi yang dapat membantu kehidupan mereka. Dengan demikian, adanya informasi dari

orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman, kerabat, dosen dan kolega mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti acara webinar. Dalam penelitian Radovan & Kristl (2017) disebutkan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Namun di dalam penelitian yang dilakukan oleh Khechine et al. (2020) membuktikan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *minat* dalam penggunaan teknologi komunikasi. Berdasarkan pemaparan perbandingan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti kembali menguji variabel ini dengan hipotesis sebagai berikut.

H3: Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat dalam penggunaan webinar.

2.3.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Webinar

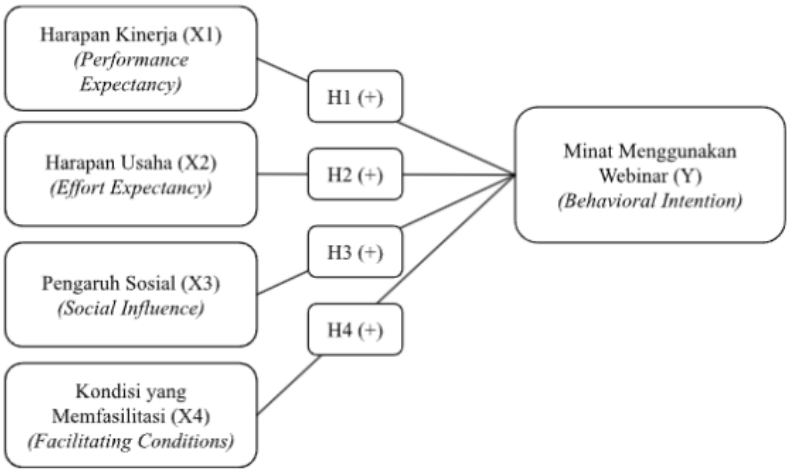
Kondisi yang memfasilitasi dapat didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh et al. 2003) Ketika pihak penyelenggara webinar mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketika webinar seperti kamera, *microphone*, laptop atau komputer, aplikasi video konferensi, aplikasi presentasi, jaringan internet, dan juga pemateri yang memiliki kredibilitas, maka akan meningkatkan minat bagi para mahasiswa untuk mengikuti webinar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khechine et al. (2020) disebutkan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdallah et al. (2023) menunjukkan bahwa facilitation conditions tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Berdasarkan pemaparan perbandingan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti kembali menguji variabel ini dengan hipotesis sebagai berikut.

H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat dalam penggunaan webinar.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pemaparan hipotesis diatas, maka dapat dihasilkan model kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Gambar 2.2 menunjukkan model kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian.



Sumber inspirasi: (Venkatesh et al., 2012)

Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Berdasarkan pengertiannya, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan berbagai data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Hardani et al., 2020). Penelitian kuantitatif didasarkan pada analisis data dalam bentuk numerik (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dan dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Tujuan adanya populasi di dalam sebuah penelitian adalah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi

(Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Generasi Z yang pernah mengikuti pembelajaran online sebelumnya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel harus bisa mencerminkan keadaan populasi dimana berarti kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi (Hardani et al., 2020). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria khusus pada sampel penelitian ini adalah Generasi Z yang pernah mengikuti pembelajaran online selama masa pandemi Covid- 19 berlangsung. Temuan dari penelitian Erlangga (2022) menyatakan bahwa pelajar dari Generasi Z yang mengikuti pembelajaran daring mengalami kewalahan ketika mengikuti pembelajaran daring yang disebabkan beberapa hal, diantaranya seperti kesulitan dalam memahami materi, kesulitan berkomunikasi, kesulitan dalam memahami tugas, kesulitan dalam mengakses platform pembelajaran, dan mereka merasa terbebani dengan harga kuota internet yang mahal. Akibatnya mereka cenderung bosan dalam kegiatan pembelajaran, yang kemudian mengakibatkan mereka kehilangan gairah dan semangat untuk belajar. Sehingga hal ini kemudian menyebabkan pembelajaran daring tidak efektif lagi bagi mereka. Hal ini kemudian timbul sebuah pertanyaan apakah para Generasi Z masih berminat untuk bergabung dan mengikuti webinar di masa

sekarang. Sehingga peneliti kemudian memutuskan untuk menjadikan Generasi Z sebagai sampel penelitian ini.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada Roscoe (1975) dalam Sugiyono (2014) dimana ukuran sampel lebih dari 30 orang dan kurang dari 500 orang adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Jumlah sampel kemudian dihitung beberapa kali (umumnya 10 kali atau lebih) lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini minimal 50 sampel dimana terdapat 5 variabel dalam penelitian ini (4 variabel independen dan 1 variabel dependen) dikali 10. Untuk menghindari jumlah *response rate* yang rendah, maka jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 162 sampel.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki dua macam variabel, diantaranya adalah variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen seringkali juga disebut sebagai variabel bebas atau dalam model struktural disebut juga variabel endogen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan penyebab perubahan dari variabel lain (Hardani et al., 2020). Dalam artian

lain, variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen yang ada di dalam penelitian.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa variabel independen yang akan disimbolkan dalam bentuk X:

3.4.1.1 Harapan Kinerja

Harapan kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan teknologi akan menghasilkan manfaat kepada konsumen dalam melakukan aktivitas tertentu (Venkatesh et al., 2012). Indikator pertanyaan variabel harapan kinerja dapat dilihat pada tabel 3.1 terdiri dari 8 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Khechine & Lakhal (2018) dengan penyesuaian sedikit dari peneliti.

Tabel 3. 1

Instrumen Penelitian Harapan Kinerja

Variabel	Instrumen	Sumber
Harapan Kinerja	Menggunakan webinar dapat meningkatkan kinerja pembelajaran saya.	Khechine & Lakhal (2018)
	Saya dapat merasakan manfaat menggunakan webinar dalam kegiatan belajar saya.	

	Menggunakan webinar memungkinkan saya untuk menyelesaikan aktivitas belajar saya lebih cepat.	
	Menggunakan webinar meningkatkan kualitas aktivitas belajar saya.	
	Menggunakan webinar membuat kegiatan belajar saya lebih mudah.	
	Menggunakan webinar meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar saya.	
	Menggunakan webinar meningkatkan produktivitas saya dalam kegiatan belajar.	
	Jika saya menggunakan webinar, maka	

	meningkatkan peluang saya untuk mendapat nilai lebih tinggi dalam kuis dan ujian.	

3.4.1.2 Harapan Usaha

Harapan usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem atau teknologi (Venkatesh et al., 2003). Indikator pertanyaan variabel harapan usaha dapat dilihat pada tabel 3.2 terdiri dari 4 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Khechine & Lakhal (2018) dengan penyesuaian sedikit dari peneliti.

Tabel 3. 2

Instrumen Penelitian Harapan Usaha

Variabel	Instrumen	Sumber
Harapan Usaha	Belajar untuk mengoperasikan webinar mudah bagi saya	Khechine & Lakhal (2018)
	Interaksi saya dengan platform yang digunakan webinar jelas dan dapat dimengerti	

	Akan mudah bagi saya untuk mahir dalam menggunakan webinar	
	Saya menemukan mudah untuk bergabung ke dalam webinar	

3.4.1.3 Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial dapat diartikan sebagai tingkatan sejauh mana seseorang merasa bahwa orang penting di sekitarnya percaya bahwa dia harus menggunakan sistem atau teknologi baru (Venkatesh et al., 2003). Indikator pertanyaan variabel pengaruh sosial dapat dilihat pada tabel 3.3 yang terdiri dari 8 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Khechine & Lakhal (2018) dengan penyesuaian sedikit dari peneliti.

Tabel 3. 3

Instrumen Penelitian Pengaruh Sosial

Variabel	Instrumen	Sumber
Pengaruh Sosial	Orang -orang yang mempengaruhi perilaku saya berpikir saya harus bergabung ke webinar.	Khechine & Lakhal (2018)

	Orang - orang yang penting di kehidupan saya berpikir saya harus bergabung ke webinar.	
	Di dalam kelas, siswa yang bergabung ke webinar memiliki prestasi yang lebih tinggi.	
	Di dalam kelas, siswa yang bergabung ke webinar memiliki profil yang tinggi .	
	Bergabung ke webinar adalah peningkatan status akademis bagi siswa.	
	Saya bergabung webinar karena banyak teman saya yang bergabung juga .	Khechine et al. (2020)
	Dosen saya mendukung	

	siswa bergabung ke dalam webinar.	
	Secara umum, Universitas Islam Indonesia telah mendukung pelaksanaan webinar bagi siswa.	

3.4.1.4 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan teknis organisasi ada untuk mendukung penggunaan sistem dan teknologi (Venkatesh et al., 2003). Indikator pertanyaan variabel pengaruh sosial dapat dilihat pada tabel 3.4 yang terdiri dari 2 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Khechine & Lakhal (2018) dengan penyesuaian sedikit dari peneliti.

Tabel 3. 4

Instrumen Penelitian Kondisi yang Memfasilitasi

Variabel	Instrumen	Sumber
Kondisi yang Memfasilitasi	Saya punya sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan webinar	(Khechine & Lakhal, 2018)

	Saya punya pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan webinar	

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat *(dependent variable)* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Hardani et al., 2020). Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi minat utama peneliti sekaligus menjadi variabel utama dalam penelitian.

Pada penelitian ini, terdapat satu variabel dependen yang akan disimbolkan dalam bentuk Y:

3.4.2.1 Minat Menggunakan

Menurut Warshaw & Davis (1985) minat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu telah merumuskan rencana secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu di masa depan. Sedangkan menurut minat Ajzen (2002) didefinisikan sebagai kesiapan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Hasil dari penelitian Venkatesh et al. (2003) membuktikan bahwa minat memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan teknologi. Indikator pertanyaan variabel minat menggunakan dapat dilihat pada tabel 3.5 yang terdiri dari 3 pertanyaan yang diadopsi dari

penelitian Khechine & Lakhal (2018) dengan penyesuaian sedikit dari peneliti.

Tabel 3. 5

Instrumen Penelitian Minat

Variabel	Instrumen	Sumber
Minat Menggunakan	Saya berniat untuk menggunakan webinar dalam kesempatan di masa depan	Khechine & Lakhal (2018)
	Saya memperkirakan saya akan menggunakan webinar dalam kesempatan di masa depan	
	Saya berencana untuk menggunakan webinar dalam kesempatan di masa depan	

3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya

melalui wawancara survei, eksperimen, dan lain sebagainya. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau dari tangan kedua, misal dari sumber buku tertulis, jurnal, essay, antologi, dan sebagainya.

Pengumpulan data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner kemudian disebarkan secara *online* melalui Google Form dengan menggunakan skala likert sebagai satuan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang (Budiaji et al., 2013). Kuesioner dirancang dalam bentuk sederhana agar responden mampu memahami dengan mudah dan menjawab setiap pertanyaan. Penelitian ini menggunakan opsi jawaban skala likert secara ganjil yaitu 5 poin, dengan rincian sebagai berikut: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS) dengan masing-masing rincian poin sebagai pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3. 6

Skala Likert

Alternatif Jawaban	**Poin**
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4

Sangat Setuju	5

3.6 *Pilot Test*

Pilot test digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, kuesioner di uji coba terlebih dahulu kepada 30 orang pelajar Generasi Z yang pernah bergabung ke dalam webinar atau sejenisnya pada masa pandemi Covid- 19 berlangsung.

3.6.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas berupa daftar pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden. Item uji validitas melibatkan pengujian instrumen data untuk menentukan sejauh mana item mampu mengukur aspek yang dimaksud. Kevalidan suatu item dapat diukur dengan korelasi signifikan antara item dan skor totalnya. Uji validitas menggunakan rumus *Corrected Item Total* dengan taraf signifikansi 5% (α=0,05) dimana item dapat dikatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas *pilot test* dilaksanakan pada 30 responden melalui perbandingan nilai r_{hitung} terhadap r_{tabel}:

1) Menggunakan df= n-2= 30-2= 28, α= 0,05 r_{tabel} 0,361.

2) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, item dari butir pertanyaan dikatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan item dari butir pertanyaan tidak valid.

Hasil dari uji validitas dapat terlihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7

Uji Validitas *Pilot test*

Variabel	**Item Pertanyaan (30 Responden)**	***Corrected Item Total Correlation* (r_{hitung})**	**r_{tabel} (α= 0,05)**	**Keterangan Hasil**
Harapan Kinerja (X1)	X1.1	0,747	**0,361**	Valid
	X1.2	0,746	**0,361**	Valid
	X1.3	0,705	**0,361**	Valid
	X1.4	0,715	**0,361**	Valid
	X1.5	0,819	**0,361**	Valid
	X1.6	0,711	**0,361**	Valid
	X1.7	0,712	**0,361**	Valid
	X1.8	0,735	**0,361**	Valid
Harapan Usaha (X2)	X2.1	0,858	**0,361**	Valid
	X2.2	0,857	**0,361**	Valid
	X2.3	0,838	**0,361**	Valid
	X2.4	0,824	**0,361**	Valid

Pengaruh Sosial (X3)	X3.1	0,563	**0,361**	Valid
	X3.2	0,601	**0,361**	Valid
	X3.3	0,750	**0,361**	Valid
	X3.4	0,705	**0,361**	Valid
	X3.5	0,846	**0,361**	Valid
	X3.6	0,427	**0,361**	Valid
	X3.7	0,200	**0,361**	Tidak Valid
	X3.8	0,254	**0,361**	Tidak Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	X4.1	0,822	**0,361**	Valid
	X4.2	0,822	**0,361**	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y1	0,899	**0,361**	Valid
	Y2	0,929	**0,361**	Valid
	Y3	0,839	**0,361**	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti 2024

Setelah dilakukan pengujian validitas *pilot test* pada pertanyaan yang diberikan kepada 30 responden secara *random*, maka dapat dikatakan terdapat 23 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak, yaitu terdapat pada variabel *pengaruh sosial.* Berdasarkan hasil *pilot test* yang didapat, maka untuk pertanyaan yang tidak valid di dalam variabel *pengaruh sosial* tidak akan digunakan ke tahap pengujian selanjutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur, terutama kuesioner dapat dipercaya dalam mengukur variabel-variabel penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas dilakukan secara menyeluruh pada semua pernyataannya dengan menggunakan metode *alpha* yang akan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha.* Kuesioner dapat dikatakan reliabilitas mencukupi jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,7, jika nilai kuesioner >0,8 ini mengartikan bahwa seluruh item dan seluruh tes memiliki reliabel yang kuat.

Tabel 3. 8

Uji Reliabilitas *Pilot test*

Variabel	**Jumlah Item**	***Cronbach' s Alpha***	**Keterangan**
Harapan Kinerja	8	0,921	Reliabel
Harapan Usaha	4	0,934	Reliabel
Pengaruh Sosial	6	0,875	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi	2	0,901	Reliabel
Minat Menggunakan	3	0,947	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel 3.8 menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel harapan kinerja sebesar 0,921; harapan usaha sebesar 0,934; pengaruh sosial sebesar 0,875; kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,901; dan minat menggunakan sebesar 0,947. Hasil dari pengujian tersebut dapat disimpulkan secara berturut-turut bahwa variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat menggunakan adalah reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS untuk menguji dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Pengujian yang digunakan antara lain:

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik menjadi sebuah persyaratan statistik yang dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square.* Pada *ordinary least square* hanya terdapat satu variabel dependen, dan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi di dalam penelitian mempunyai residual yang terdistribusi secara normal atau

tidak. Langkah untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan pengujian statistik *Kolmogorov-Smirnov.* Jika nilai signifikansi >0,05 maka residual data dapat dikatakan terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Bila tidak terdapat korelasi antara variabel independen dan terbebas dari gejala multikolinieritas, maka dapat dikatakan model regresi tersebut adalah model yang baik. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dengan melihat besaran nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* atau dengan melihat nilai *tolerance.* Nilai yang dipakai untuk menunjukkan gejala ketidak-multikolinieritas pada suatu model regresi adalah nilai VIF<10,00 atau nilai *tolerance* >0,100 (Ghozali, 2018).

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan berbentuk model homoskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Beberapa dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (melebar kemudian menyempit, bergelombang) maka dapat dikatakan mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Selain dengan melihat grafik *scatterplot,* pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Hasil probabilitas dapat dikatakan signifikan jika nilai signifikansi >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4}$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan webinar era pasca pandemi

b_1 hingga b_4 = Koefisien regresi antara X_n dengan Y

X_1 = Variabel harapan kinerja

X_2 = Variabel harapan usaha

X_3 = Variabel pengaruh sosial

X_4 = Variabel kondisi yang memfasilitasi

3.7.3 Koefisien Determinasi *(Adjusted R Square)*

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai R^2 yaitu antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin mendekati angka satu, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.7.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Secara umum, uji T dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018). Beberapa kriteria pengujian ini sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini diperoleh dari responden Generasi Z yang pernah bergabung dan menggunakan webinar atau sejenisnya untuk keperluan pembelajaran pada masa pandemi Covid- 19 berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring dan acak. Hasil pengumpulan data penelitian pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang diterima	162	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	162	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang diterima adalah sebanyak 162 buah (100%). Keseluruhan kuesioner memenuhi syarat (100%) dan dapat diolah terhadap pengujian selanjutnya.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin digunakan sebagai perbedaan guna mengelompokan karakter laki-laki dengan perempuan. Tabel 4.2 merupakan distribusi frekuensi responden sesuai dengan jenis kelaminnya:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	88	54,32%
Perempuan	74	45,68%
Jumlah	**162**	**100,00%**

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Tabel 4.2 mengindikasikan responden mayoritas adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 88 orang atau 54,32% dari keseluruhan sampel yang diperoleh. Sedangkan responden wanita berjumlah 74 orang dengan persentase sebanyak 45,68% dari keseluruhan sampel.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan parameter yang digunakan untuk menilai durasi dan pengalaman hidup seorang individu. Semakin tua usia, maka semakin banyak pula pengalaman hidup seseorang. Tabel 4.3 merupakan distribusi frekuensi responden.

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18 – 21 tahun	69	42,59%
22 – 25 tahun	47	29,01%
26 – 29 tahun	46	28,40%
Jumlah	**162**	**100,00%**

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas partisipan responden berusia rentang 18–21 tahun, dimana jumlahnya adalah 69 orang dengan jumlah persentase 42,59%. Jumlah responden selanjutnya diikuti oleh orang dengan mayoritas berusia rentang 22-25 tahun dengan jumlah persentase 29,01%. Sedangkan, responden yang paling minim adalah berusia rentang 26-29 tahun dengan jumlah persentase 29,40%.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan penilaian responden terhadap pernyataan penelitian dengan skala: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Analisis ini kemudian menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata *(mean)*, dan standar deviasi. Penentuan batasan nilai dalam variabel ditentukan dengan perhitungan variabel berikut ini:

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0{,}80$$

Sehingga diperoleh batasan nilai terhadap masing-masing variabel pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4. 4

Batasan Nilai Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Batasan Nilai
Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1,80
Tidak Setuju	1,81 – 2,60
Netral	2,61 – 3,40
Setuju	3,41 – 4,20
Sangat Setuju	4,21 – 5,00

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Tabel 4. 5

Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Harapan Kinerja	162	1	5	4,02	0,907
Harapan Usaha	162	1	5	4,08	0,857
Pengaruh Sosial	162	1	5	3,97	0,851
Kondisi yang Memfasilitasi	162	1	5	4,16	0,750

Minat Menggunakan	162	1	5	4,15	0,747

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Dari hasil analisis pada tabel 4.5 dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel item pertanyaan adalah sebagai berikut.

1. Harapan kinerja memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata variabel harapan kinerja sebesar 4,02 yang berarti seluruh responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 4 (setuju) atas harapan kinerja. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,907 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel harapan kinerja adalah sebesar 0,907 dari 162 responden.
2. Harapan usaha memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata variabel harapan usaha sebesar 4,08 yang berarti seluruh responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 4 (setuju) atas harapan usaha. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,857 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel harapan usaha adalah sebesar 0,857 dari 162 responden.
3. Pengaruh sosial memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata variabel pengaruh sosial sebesar 3,97 yang berarti seluruh responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 4 (setuju) atas pengaruh sosial. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,851 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pengaruh sosial adalah sebesar 0,851 dari 162 responden.

4. Kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata variabel kondisi yang memfasilitasi sebesar 4,16 yang berarti seluruh responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 4 (setuju) atas kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,750 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel kondisi yang memfasilitasi adalah sebesar 0,750 dari 162 responden.
5. Minat menggunakan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata variabel *minat* sebesar 4,15 yang berarti seluruh responden memberikan penilaian rata-rata sebesar 4 (setuju) atas minat. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,747 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel *minat* adalah sebesar 0,747 dari 162 responden.

4.4 Analisis Kuantitatif

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan evaluasi seberapa jauh data yang ditampilkan peneliti sesuai dengan kondisi sesungguhnya dalam objek yang diteliti. Data dapat dikatakan valid jika data konsisten terhadap situasi aktual pada objek penelitian. Item uji validitas melibatkan pengujian instrumen data untuk menentukan sejauh mana item mampu mengukur aspek yang dimaksud. Kevalidan suatu item dapat diukur dengan korelasi signifikan antara item dan skor totalnya. Uji validitas menggunakan rumus *Corrected Item Total* dengan taraf signifikansi 5% (α=0,05) dimana item dapat dikatakan valid apabila

memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas dilaksanakan pada 162 responden melalui perbandingan nilai r_{hitung} terhadap r_{tabel}:

1) Menggunakan df= n-2= 162-2= 160, α= 0,05 sehingga r_{tabel} 0,154.
2) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, item dari butir pertanyaan dikatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan item dari butir pertanyaan tidak valid.

Hasil dari uji validitas dapat terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas

Variabel	**Item Pertanyaan (162 Responden)**	***Corrected Item Total Correlation*** **(r_{hitung})**	**r_{tabel} (α= 0,05)**	**Keterangan Hasil**
Harapan Kinerja (X1)	X1.1	0,716	**0,154**	Valid
	X1.2	0,643	**0,154**	Valid
	X1.3	0,686	**0,154**	Valid
	X1.4	0,664	**0,154**	Valid
	X1.5	0,693	**0,154**	Valid
	X1.6	0,756	**0,154**	Valid
	X1.7	0,726	**0,154**	Valid
	X1.8	0,691	**0,154**	Valid
Harapan Usaha	X2.1	0,681	**0,154**	Valid

(X2)	X2.2	0,798	**0,154**	Valid
	X2.3	0,720	**0,154**	Valid
	X2.4	0,750	**0,154**	Valid
Pengaruh Sosial (X3)	X3.1	0,705	**0,154**	Valid
	X3.2	0,720	**0,154**	Valid
	X3.3	0,749	**0,154**	Valid
	X3.4	0,780	**0,154**	Valid
	X3.5	0,743	**0,154**	Valid
	X3.6	0,671	**0,154**	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	X4.1	0,624	**0,154**	Valid
	X4.2	0,624	**0,154**	Valid
Minat Menggunakan	Y1	0,696	**0,154**	Valid
	Y2	0,771	**0,154**	Valid
	Y3	0,773	**0,154**	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6 diatas, r_{hitung} pada seluruh indikator variabel pertanyaan memiliki hasil yang lebih besar dari r_{tabel} (0,154). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari setiap variabel adalah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang dapat menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan secara menyeluruh pada semua pernyataannya dengan menggunakan metode *alpha* yang akan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha.* Kuesioner akan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,70. Apabila nilai kuesioner >0,80 ini mengartikan bahwa seluruh item dan seluruh tes memiliki reliabel yang kuat. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Jumlah Item**	***Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Harapan Kinerja	8	0,904	Reliabel
Harapan Usaha	4	0,878	Reliabel
Pengaruh Sosial	6	0,900	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi	2	0,768	Reliabel
Minat Menggunakan	3	0,866	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel harapan kinerja sebesar 0,904; harapan usaha sebesar 0,878; pengaruh sosial sebesar 0,900; kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,768; dan minat menggunakan sebesar 0,866. Hasil dari pengujian tersebut dapat disimpulkan secara berturut-turut bahwa variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat menggunakan adalah reliabel.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi di dalam penelitian mempunyai residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data akan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi >0,05. Tabel 4.8 berikut merupakan hasil dari uji normalitas.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan terdistribusi secara normal dengan nilai dari

asymptotic significance (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat besaran nilai VIF *(Variance Inflation Factor* atau dengan melihat nilai *tolerance.* Model regresi tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF <10,00 atau nilai *tolerance* >0,100. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Multikolinearitas

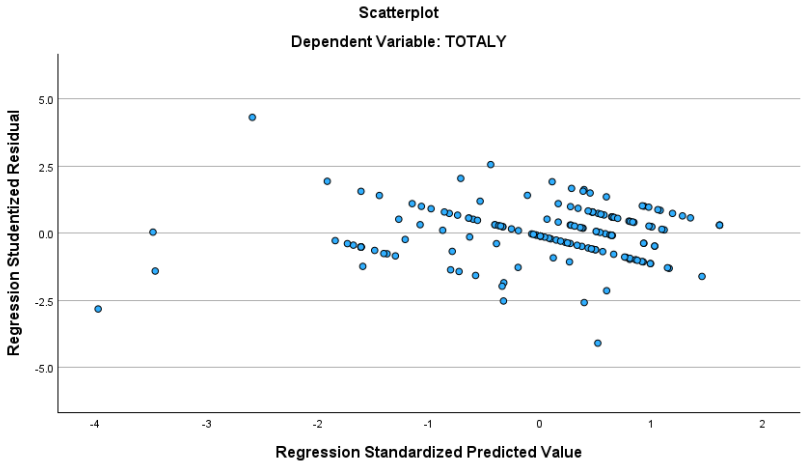
Variabel	***Collinearity Statistics***		**Keterangan**
	Tolerance	**VIF**	
Harapan Kinerja	0,389	2,571	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Harapan Usaha	0,417	2,399	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengaruh Sosial	0,543	1,843	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kondisi yang Memfasilitasi	0,394	2,536	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh model regresi pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan berbentuk model homoskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas disimpulkan bahwa:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
2. Penyebaran titik titik data tidak berpola.
3. Titik-titik data tidak membentuk pola tertentu yang teratur seperti pola melebar kemudian menyempit dan pola bergelombang.

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa model regresi penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan model bersifat homoskedastisitas sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel 4.10 merupakan hasil dari uji analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. 10

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	**t**	**Sig.**
	B	***Std. Error***	**B**		
(Constant)	2,510	0,762	-	3,293	0,001
Harapan Kinerja	0,058	0,033	0,158	1,777	0,078

Harapan Usaha	0,183	0,060	0,261	3,037	0,003
Pengaruh Sosial	0,054	0,036	0,112	1,486	0,139
Kondisi yang Memfasilitasi	0,447	0,133	0,296	3,350	0,001

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan model regresi dan hasil tabel regresi linear pada tabel 4.10; maka didapatkan persamaan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 0{,}158\ X_1 + 0{,}261\ X_2 + 0{,}112\ X_3 + 0{,}296\ X_4}$$

Hasil dari persamaan regresi linear dapat diartikan sebagai berikut.

1. Pada variabel harapan kinerja, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,158 yang dapat berarti bahwa apabila pada variabel harapan kinerja meningkat sebesar 1 satuan, maka tingkat minat menggunakan webinar akan meningkat sebesar 0,158 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T, variabel harapan kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat Generasi Z menggunakan webinar. Dengan demikian, maka variabel harapan kinerja tidak signifikan untuk menguji minat Generasi Z dalam menggunakan webinar.
2. Pada variabel harapan usaha, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,261 yang dapat berarti bahwa apabila pada variabel harapan usaha meningkat sebesar 1 satuan, maka tingkat minat menggunakan webinar

akan meningkat sebesar 0,261 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T, ditemukan bahwa variabel harapan usaha berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z menggunakan webinar. Dengan demikian, variabel harapan usaha berpengaruh signifikan untuk menguji minat Generasi Z dalam menggunakan webinar.

3. Pada variabel pengaruh sosial, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,112 yang dapat berarti bahwa apabila pada variabel pengaruh sosial meningkat sebesar 1 satuan, maka tingkat minat menggunakan webinar akan meningkat sebesar 0,112 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T, ditemukan bahwa variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat Generasi Z menggunakan webinar. Dengan demikian, maka variabel pengaruh sosial tidak signifikan untuk menguji minat Generasi Z dalam menggunakan webinar.
4. Pada variabel kondisi yang memfasilitasi, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,296 yang dapat berarti bahwa apabila pada variabel kondisi yang memfasilitasi meningkat sebesar 1 satuan, maka tingkat minat menggunakan webinar akan meningkat sebesar 0,296 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji T, ditemukan

bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z untuk menggunakan webinar. Dengan demikian, variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan untuk menguji minat Generasi Z dalam menggunakan webinar

4.4.5 Koefisien Determinasi *(Adjusted R Square)*

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai R^2 yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin mendekati angka satu, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4. 11

Hasil Koefisien Determinasi

R	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
0,719	0,517	0,504	1,465

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa besarnya *R Square* adalah 0,517 atau 51,7% dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,504% atau 50,4%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebanyak

51,7% variabilitas dalam variabel dependen (minat menggunakan webinar) dijelaskan oleh variabel independen (harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi) dalam model. Namun setelah dilakukan penyesuaian, hanya 50,4% variabilitas yang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan jumlah variabel dalam model. Hasil 50,4% juga berarti bahwa besarnya variasi variabel independen (X) dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 50,4% dan sisanya 49,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.4.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil dari pengujian uji T dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4. 12

Hasil Uji T

Variabel	***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	**t**	**Sig.**	**Ket.**
	B	***Std. Error***	**B**			
harapan kinerja	0,058	0,033	0,158	1,777	0,078	Ditolak

harapan usaha	0,183	0,060	0,261	3,037	0,003	Diterima
pengaruh sosial	0,054	0,036	0,112	1,486	0,139	Ditolak
kondisi yang memfasilitasi	0,447	0,133	0,296	3,350	0,001	Diterima

Sumber: Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan penghitungan uji T pada tabel 4.12 diatas, maka disimpulkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel harapan kinerja. Menurut tabel dari hasil uji T diatas, besarnya nilai signifikansi untuk pengaruh harapan kinerja adalah sebesar 0,078. Pada tingkat signifikansi α = 5%, maka koefisien regresi tidak berpengaruh secara signifikan karena 0,078 > 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel harapan kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat penggunaan webinar di kalangan Generasi Z. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.
2. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien regresi dari variabel harapan usaha. Berdasarkan tabel hasil uji T di atas, nilai signifikansi untuk pengaruh harapan usaha adalah 0,003. Pada tingkat signifikansi α = 5%, koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena 0,003 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa variabel harapan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan webinar di kalangan Generasi Z. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menguji signifikansi koefisien regresi dari variabel pengaruh sosial. Berdasarkan tabel hasil uji T di atas, nilai signifikansi untuk pengaruh kondisi yang memfasilitasi adalah 0,139. Pada tingkat signifikansi α = 5%, koefisien regresi tersebut dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan karena 0,139 > 0,05. Oleh karena itu, variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan webinar di kalangan Generasi Z. Dengan demikian, hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.
4. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kondisi yang memfasilitasi. Menurut tabel dari hasil uji T diatas, besarnya nilai signifikansi untuk pengaruh kondisi yang memfasilitasi adalah sebesar 0,001. Pada tingkat signifikansi α = 5%, maka koefisien regresi tersebut dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan karena 0,001 < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan webinar di kalangan Generasi Z. Sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Harapan Kinerja terhadap Minat Penggunaan Webinar

Hasil pengujian diatas membuktikan bahwa variabel harapan kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan webinar di kalangan Generasi Z.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khechine et al. (2020) dan Fazal et al. (2022) yang menyatakan bahwa harapan kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Menurut Venkatesh et al. (2012) harapan kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan teknologi akan memberikan manfaat kepada konsumen dalam melakukan aktivitas tertentu. Selaras dengan pengertian tersebut, Khayati & Zouaoui (2013) di dalam penelitiannya memandang bahwa konsep harapan kinerja sebagai peningkatan kinerja yang diyakini seseorang akan sukses ketika mampu untuk menggunakan suatu teknologi. Ketika penggunaan webinar dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunanya seperti sarana menyebarkan informasi, pertukaran ilmu pengetahuan dan pengalaman, wadah dalam mengidentifikasi masalah dan memecahkan permasalahan, dan lain sebagainya, maka hal itu dapat menjadi beberapa alasan dan pemicu munculnya minat pelajar dalam menggunakan kembali webinar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelajar generasi Z belum percaya bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan webinar dan sejenisnya dapat

meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan akademik, sehingga mereka belum merasakan manfaat yang dapat membantu menyelesaikan aktivitas.

4.6.2 Pengaruh Harapan Usaha terhadap Minat Penggunaan Webinar

Hasil pengujian diatas membuktikan bahwa variabel harapan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan webinar di kalangan Generasi Z.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdallah et al. (2023) dan Abbad (2021) yang menyatakan bahwa harapan usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Menurut Venkatesh et al. (2012) harapan usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi oleh konsumen. Gücin & Berk (2015) berpendapat bahwa kemudahan dalam penggunaan teknologi menjadi sebuah faktor utama yang mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut dalam jangka waktu panjang. Ketika para pengguna merasa bahwa bergabung ke dalam sebuah webinar itu mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka akan muncul minat pelajar untuk bergabung dan ikut ke dalam webinar. Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa pelajar generasi Z bersedia dan ingin bergabung ke dalam webinar dikarenakan mereka tidak membutuhkan usaha *(effort)* yang berlebih untuk bergabung ke webinar dan mereka merasa dimudahkan dengan adanya webinar yang bersifat *online* ini.

4.6.3 Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Webinar

Hasil pengujian diatas membuktikan bahwa variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan webinar di kalangan Generasi Z.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khechine & Lakhal (2018) dan Khechine et al. (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Menurut Venkatesh et al. (2003) pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa bahwa orang-orang penting di kehidupannya percaya bahwa mereka harus menggunakan sistem baru. Dalam konteks pendidikan, pengaruh sosial dapat diartikan pada pendapat pelajar lain, guru, teman sekelas, dan anggota keluarga tentang penggunaan sistem teknologi pembelajaran (Khechine et al., 2020). Pengaruh sosial bekerja dengan mempengaruhi persepsi orang-orang untuk teknologi yang dapat membantu kehidupan mereka. Dengan demikian, adanya informasi dari orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman, kerabat, dan kolega mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti acara webinar. Hasil penelitian ini kemudian mampu menunjukkan bahwa dorongan bagi para pelajar generasi Z untuk bergabung dan menggunakan webinar sebagai media pembelajaran tidak dipengaruhi dari persepsi orang-orang penting yang berada di dalam kehidupannya seperti kerabat, keluarga, teman maupun kolega.

4.6.4 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan Webinar

Hasil pengujian diatas membuktikan bahwa variabel kondisi yang memfasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan webinar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdallah et al. (2023) dan Radovan & Kristl (2017) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan teknologi komunikasi. Menurut Venkatesh et al. (2003) kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Dalam konteks pendidikan, kondisi yang memfasilitasi ini tercipta dari dukungan manusia, organisasi, dan teknis untuk menggunakan sistem pembelajaran (Khechine et al., 2020). Ketika pihak penyelenggara webinar mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketika webinar seperti kamera, *microphone*, laptop atau komputer, aplikasi video konferensi, aplikasi presentasi, jaringan internet, dan juga pemateri yang memiliki kredibilitas, maka akan meningkatkan minat bagi para mahasiswa untuk mengikuti webinar. Hasil penelitian ini kemudian menunjukkan bahwa ketika pihak penyelenggara webinar mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan webinar mampu mempengaruhi para pelajar untuk bergabung dan ikut serta di dalam kegiatan webinar tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Harapan kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *minat* penggunaan webinar. Hal ini berarti pelajar generasi Z belum percaya bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan webinar dapat meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan akademik, sehingga mereka belum merasakan manfaat yang dapat membantu menyelesaikan aktivitas.
2. Harapan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap *minat* penggunaan webinar. Hal ini berarti bahwa para pelajar dari kalangan generasi Z bersedia dan ingin bergabung ke dalam webinar dikarenakan mereka tidak perlu untuk mengeluarkan usaha *(effort)* yang berlebih untuk bergabung ke webinar dan mereka merasa dimudahkan dengan adanya webinar yang bersifat online ini.
3. Pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap *minat* penggunaan webinar. Hal ini berarti bahwa dorongan bagi para pelajar generasi Z untuk bergabung dan menggunakan webinar sebagai media pembelajaran tidak dipengaruhi dari persepsi orang-orang penting yang berada di dalam kehidupannya seperti kerabat, keluarga, teman ataupun kolega.

4. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap *minat* penggunaan webinar. Hal ini berarti bahwa ketika pihak penyelenggara webinar mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan webinar, maka usaha tersebut dapat mempengaruhi para pelajar untuk bergabung dan ikut serta di dalam kegiatan webinar tersebut.
5. Berdasarkan hasil uji T dari analisis data penelitian ini, ditemukan bahwa minat untuk menggunakan webinar di kalangan Generasi Z terdapat 2 variabel yang tidak signifikan sebagai penaksir, yaitu variabel harapan kinerja dan pengaruh sosial. Sedangkan 2 variabel lainnya, yaitu variabel harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan dan dapat dipergunakan sebagai penaksir.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Proses pengumpulan data diambil menggunakan metode kuesioner yang disebarkan melalui *google form.* Hal tersebut memungkinkan terjadinya responden tidak mengisi kuesioner secara jujur dan objektif, sehingga dapat menimbulkan bias.
2. Responden penelitian adalah Generasi Z yang merupakan pelajar secara umum, tidak dikategorikan pelajar sekolah atau mahasiswa.

3. Variabel penelitian yang hanya berfokus pada model UTAUT yang berisi harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat penggunaan webinar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Generasi Z untuk bergabung dan menggunakan webinar. Hasil tersebut dapat menjadi bahan acuan bagi para penyelenggara webinar dimana hasil tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk penyempurnaan penyelenggaraan webinar, sehingga nantinya webinar lebih diminati oleh Generasi Z sebagai salah satu alternatif media penyebaran informasi dan pengetahuan secara daring atau *online.*
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja dan pengaruh sosial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat Generasi Z untuk bergabung dan menggunakan webinar. Hasil tersebut dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis lebih lanjut mengapa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan webinar di kalangan Generasi Z dan apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi hal tersebut.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan dapat dijadikan acuan kepada para pelajar yang ingin bergabung dan menggunakan webinar sebagai media pembelajaran. Faktor harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan kembali webinar pasca masa Covid-19. Sehingga para pelajar yang ingin menggunakan webinar dapat mempertimbangkan untuk menggunakan webinar sebagai media pembelajaran mengingat kemudahan yang diberikan oleh kemajuan teknologi ini.

Hasil penelitian yang menunjukkan faktor harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi yang berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan webinar juga dapat menjadi bahan penilaian bagi para penyelenggara webinar. Hasil tersebut mengartikan bahwa kedua faktor tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali agar antusiasme para pelajar untuk bergabung ke webinar dapat meningkat dan lebih diminati kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abbad, M. M. M. (2021). Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7205–7224. https://doi.org/10.1007/s10639-021-10573-5

Abdallah, A., Ismail, O., Abdallah, R. K., & Alkaabi, A. M. (2023). Perceptions of Students About the Use of Webinars in Classrooms: A Case of Abu Dhabi University. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 19(1). https://doi.org/10.4018/IJICTE.322793

Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x

Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A theoretical analysis and review of empirical research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–918. https://doi.org/10.1037/0033-2909.84.5.888

AlAwadhi, S., & Morris, A. (2008). The Use of the UTAUT Model in the Adoption of E-Government Services in Kuwait. *Proceedings of the 41st Annual Hawaii International Conference on System Sciences* (HICSS 2008). https://doi.org/10.1109/hicss.2008.452

Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2013). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH

RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. http://umbidharma.org/jipp

Compeau, D. R., & Higgins, C. A. (1995). Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test. In Computer Self-Efficacy-Measurement (Vol. 19, Issue 2).

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems,* 13(3), 319–339. https://doi.org/10.2307/249008

Davis~, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1992). Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in the Workplace'. *In Journal of Applied Social Psychology (Vol. 22).*

Dita, N., Nugrarestita, A., & Setyawan, H. (2022). Tahapan Penyelenggaraan Webinar AlphaTalks: Mompreneur. 11(1).

Fazal, N., Rafiq, N., & Tajammul, M. (2022). INCORPORATING IS SUCCESS MODEL AND UTAUT MODEL TO STUDY THE IMPACT OF GENDER-BASED E-LEARNING EXPERIENCE OF UNDERGRADUATE STUDENTS OF PAKISTAN. *In Pakistan Journal of Social Research (Vol. 4, Issue 3).* www.pjsr.com.pk

Febrianto, A. R. (2021, November 29). "Mengenal Ragam Pembelajaran Daring" - UNKARTUR Semarang. Unkartur.ac.id. https://unkartur.ac.id/blog/2021/11/29/mengenal-ragam-pembelajaran-daring/

Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory-based Behavior Change Interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of Health Psychology*, 10(1), 27–31. https://doi.org/10.1177/1359105305048552

Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory-based behavior change interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *In Journal of Health Psychology* (Vol. 10, Issue 1, pp. 27–31). https://doi.org/10.1177/1359105305048552

Gegenfurtner, A., & Ebner, C. (2019). Webinars in higher education and professional training: A meta-analysis and systematic review of randomized controlled trials. *In Educational Research Review* (Vol. 28). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100293

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545

Gogali, V. A., Tsabit, M., Syarief, F., & Sitasi, C. (2020). Pemanfaatan Webinar Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Di Masa Pandemi Covid-2019 (Studi Kasus Webinar BSI Digination "How To Be A Youtuber And An Entrepreneur"). 20(2). https://doi.org/10.31294/jc.v19i2

Gücin, N. Ö., & Berk, Ö. S. (2015). Technology Acceptance in Health Care: An Integrative Review of Predictive Factors and Intervention

Programs. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1698–1704. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.263

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). Special Issue on the Use of Partial Least Squares (PLS) to Address Marketing Management Topics. Source: *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–151. https://doi.org/10.2753/MTP

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Andriani, H., Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, & Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.

Karmen, R. F., & Pribadi, F. (2022). Dampak Positif Negatif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. ADALAH, 6(3), 62–75. https://doi.org/10.15408/adalah.v6i3.23336

Khayati, S., & Zouaoui, S. (2013). Perceived Usefulness and Use of Information Technology: the Moderating Influences of the Dependence of a Subcontractor towards His Contractor. https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=fa831320b7b04060698a6d843fb56b2eb3677f4b

Khechine, H., & Augier, M. (n.d.). Adoption of a Social Learning Platform in Higher Education: An Extended UTAUT Model Implementation. https://hdl.handle.net/10125/59446

Khechine, H., & Lakhal, S. (2018). Technology as a double-edged sword: From behavior prediction with UTAUT to students' outcomes

considering personal characteristics. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17, 63–102. https://doi.org/10.28945/4022

Khechine, H., Raymond, B., & Augier, M. (2020). The adoption of a social learning system: Intrinsic value in the UTAUT model. *British Journal of Educational Technology*, 51(6), 2306–2325. https://doi.org/10.1111/bjet.12905

Kohut, A., Parker, K., & Keeter, S. (2007). How Young People View Their Lives, Futures and Politics A PORTRAIT OF "GENERATION NEXT" A Survey Conducted in Association with: The Generation Next Initiative and Documentary produced by MacNeil/Lehrer Productions FOR FURTHER INFORMATION CONTACT. www.people-press.org

Muzdalifa, E. (2022). Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid 19. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 187–192. http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/152/128

Nuniek Dewi Pramanik, Sulistiyono, D., Zuarko Adji, W., & Korbaffo, Y. A. (2021). Pemanfaatan Webinar Gratis Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha. *PADMA*, 1(2), 108–122. https://doi.org/10.56689/padma.v1i2.408

Priatmoko, S., Hossain, B., Rahmawati, W., Winarno, S. B., & David, L. D. (2022). Webinar among Indonesian academics during Covid-19, embracing the audiences. *PLoS ONE*, 17(3 March). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265257

Radovan, M., & Kristl, N. (2017). Acceptance of Technology and its Impact on Teacher's Activities in Virtual Classroom: Integrating UTAUT and CoI into a Combined Model. *In TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* (Vol. 16, Issue 3).

Rogers, E., Collier, M., & Canada, I. (2003). DIFFUSION OF INNOVATIONS Third Edition Library of Congress Cataloging in Publication Data THE AMERICAN CENTER LIBRARY Contents. https://teddykw2.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/07/everett-m-rogers-diffusion-of-innovations.pdf

Taiwo, A. A., & Downe, A. G. (2013). THE THEORY OF USER ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT): A META-ANALYTIC REVIEW OF EMPIRICAL FINDINGS. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 10(1). www.jatit.org

Taylor, S., & Todd, P. (1995). Assessing IT Usage: The Role of Prior Experience. *MIS Quarterly*, 19(4), 561. https://doi.org/10.2307/249633.

Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization Utilization of

Personal Computers Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization1. In Source: *MIS Quarterly* (Vol. 15, Issue 1).

Trakšelys, K. (2016). PARENT AND Z GENERATION CHILD RELATIONSHIP HARMONIZATION: ANDRAGOGIC ASPECT. http://www.imediaconnection.com/content/27425.asp

Venkatesh, V., Smith, R. H., Morris, M. G., Davis, G. B., Davis, F. D., & Walton, S. M. (2003). USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW 1. *In User Acceptance of IT MIS Quarterly* (Vol. 27, Issue 3).

Venkatesh, V., Walton, S. M., & Thong, J. Y. L. (2012). Quarterly Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology1. http://about.jstor.org/terms

Warshaw, P. R., & Davis, F. D. (1985). Disentangling minat and Behavioral Expectation. *In JOURNAL OF EXPERIMENTAL SOCIAL PSYCHOLOGY* (Vol. 21).

Zwain, A., & Haboobi, M. N. (2019). Investigating Determinants of Faculty and Students' Acceptance of E-Learning Management Systems using UTAUT2. www.ijicc.net

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, kami Tim Peneliti Fikri Haykal dan Istyakara Muslichah dari Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini, kami sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Lebih khusus lagi, kami menyelidiki faktor-faktor penentu penerimaan webinar dan sejenisnya oleh generasi Z dan dampak penerimaan ini terhadap hasil generasi Z pasca pandemi. Untuk itu, kami memohon kesediaan Saudara/i untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Durasi pengisian kuesioner ini kurang lebih 2-5 menit.

Seluruh data dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Tim peneliti jurusan Manajemen FBE UII

Fikri Haykal dan Istyakara Muslichah

Identitas Responden

1. Email:

   ……

2. Nama Responden:

   ……

3. Jenis kelamin:

   a. Laki-laki

   b. Perempuan

4. Usia (tahun)

   ……..

5. Apakah Anda pernah mengikuti pembelajaran online selama pandemi (Maret 2020 – Juni 2023)?

   a. Ya

   b. Tidak (Jika tidak maka anda bisa berhenti disini, terimakasih)

Kuesioner Penelitian

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang menurut anda paling benar dan berikan pilihan yang telah disediakan.

STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju

TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju

N = Netral

Keterangan:

1. Harapan Kinerja

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Menggunakan webinar dan sejenisnya dapat meningkatkan kinerja pembelajaran saya.					
2	Saya dapat merasakan manfaat menggunakan webinar dan sejenisnya dalam kegiatan belajar saya.					
3	Menggunakan webinar dan sejenisnya memungkinkan saya untuk menyelesaikan aktivitas belajar saya lebih cepat.					
4	Menggunakan webinar dan sejenisnya membuat kegiatan belajar saya lebih mudah.					

5	Menggunakan webinar dan sejenisnya meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar say a.					
6	Menggunakan webinar dan sejenisnya meningkatkan produktivitas saya dalam kegiatan belajar.					
7	Jika saya menggunakan webinar dan sejenisnya, maka meningkatkan peluang saya untuk mendapatkan nilai lebih tinggi dalam kuis dan ujian.					

2. Harapan Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Belajar untuk mengoperasikan *platform* yang digunakan webinar dan sejenisnya mudah bagi Saya.					
2	Interaksi Saya dengan *platform* yang digunakan webinar dan sejenisnya jelas serta mudah dimengerti.					
3	Akan mudah bagi Saya untuk mahir dalam menggunakan webinar dan sejenisnya.					
4	Saya menemukan mudah untuk bergabung ke dalam webinar dan sejenisnya.					

3. Pengaruh Sosial

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku Saya berpikir Saya harus bergabung ke webinar dan sejenisnya.					
2	Orang-orang yang penting di kehidupan Saya berpikir Saya harus bergabung ke webinar dan sejenisnya.					
3	Di dalam kelas, mahasiswa yang bergabung ke webinar dan sejenisnya memiliki prestasi yang lebih tinggi.					
4	Di dalam kelas, siswa yang bergabung ke webinar dan sejenisnya memiliki profil yang tinggi.					
5	Bergabung ke webinar dan sejenisnya adalah peningkatan status akademis bagi pelajar.					
6	Saya bergabung webinar dan sejenisnya karena banyak teman saya yang bergabung juga.					
7	Guru atau dosen saya mendukung mahasiswa bergabung ke dalam webinar dan sejenisnya.					
8	Secara umum, institusi pendidikan di Indonesia telah mendukung pelaksanaan					

	webinar dan sejenisnya bagi para pelajar.					

4. Kondisi yang Memfasilitasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya punya sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan webinar dan sejenisnya.					
2	Saya punya sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan webinar dan sejenisnya.					

5. Minat Menggunakan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berniat untuk menggunakan webinar dan sejenisnya dalam kesempatan di masa depan.					
2	Saya memperkirakan bahwa Saya akan menggunakan webinar dan sejenisnya kembali dalam kesempatan di masa depan					
3	Saya berencana untuk menggunakan webinar dan sejenisnya dalam kesempatan di masa depan.					

LAMPIRAN

Lampiran 2. Tabulasi Data Mentah

1. Harapan Kinerja X1

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1,8	Total	Rata-Rata
1	4	4	3	3	3	4	4	2	27	3,38
2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1,00
3	5	5	5	5	5	5	3	3	36	4,50
4	4	5	3	2	4	1	1	3	23	2,88
5	5	5	5	4	5	3	4	4	35	4,38
6	2	3	5	2	3	3	2	2	22	2,75
7	3	4	5	3	5	4	4	5	33	4,13
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
9	4	5	4	4	5	4	4	4	34	4,25
10	5	5	4	4	4	4	5	5	36	4,50
11	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
12	3	4	3	3	3	4	4	2	26	3,25
13	3	3	4	2	4	4	3	4	27	3,38
14	3	2	4	2	4	4	4	4	27	3,38
15	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
16	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4,25
17	4	4	4	3	3	4	5	4	31	3,88
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
19	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3,75
20	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
21	3	5	4	4	4	4	4	4	32	4,00
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
23	3	4	4	3	4	3	3	4	28	3,50
24	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3,75
25	4	4	4	4	4	3	3	4	30	3,75
26	5	4	4	2	4	4	4	5	32	4,00
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
28	3	4	3	4	3	4	3	3	27	3,38
29	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3,50
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00

32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
33	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2,00
34	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3,63
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
37	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,88
38	4	4	3	4	4	3	3	4	29	3,63
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
40	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,88
41	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,38
42	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4,13
43	3	3	3	3	4	4	3	4	27	3,38
44	3	3	4	4	4	4	4	4	30	3,75

45	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3,13
46	3	4	4	3	4	4	3	4	29	3,63
47	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
50	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3,50
51	2	2	3	2	2	2	2	4	19	2,38
52	2	2	2	2	2	3	3	2	18	2,25
53	3	3	2	2	2	3	2	2	19	2,38
54	2	3	4	2	2	1	1	2	17	2,13
55	3	4	3	4	3	3	4	3	27	3,38
56	3	3	3	2	4	2	3	4	24	3,00
57	3	3	4	2	3	2	2	4	23	2,88
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
65	3	4	4	3	4	3	4	4	29	3,63
66	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,13
67	3	3	4	3	4	3	2	3	25	3,13

68	3	4	4	3	4	4	3	5	30	3,75
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
71	3	3	2	3	4	3	3	3	24	3,00
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
73	3	3	3	4	4	3	4	3	27	3,38
74	3	4	3	4	4	3	3	4	28	3,50
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
78	4	3	3	3	4	3	4	5	29	3,63
79	3	5	3	4	1	1	3	1	21	2,63
80	4	5	4	5	5	4	4	5	36	4,50
81	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4,25
82	5	4	4	3	4	5	4	5	34	4,25
83	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4,25
84	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4,25
85	4	5	4	4	5	4	4	4	34	4,25
86	4	5	5	4	5	4	4	5	36	4,50
87	4	5	4	5	5	4	5	4	36	4,50
88	4	4	5	5	5	4	4	4	35	4,38
89	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4,13

90	4	5	5	4	4	4	5	5	36	4,50
91	4	4	4	5	4	4	3	4	32	4,00
92	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4,25
93	4	5	5	5	4	5	5	4	37	4,63
94	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4,75
95	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4,50
96	5	4	4	3	4	4	5	4	33	4,13
97	3	5	1	5	3	1	2	3	23	2,88
98	4	4	5	3	4	4	5	4	33	4,13
99	4	2	5	4	5	4	4	5	33	4,13
100	4	5	4	4	5	5	4	5	36	4,50
101	5	4	5	5	4	5	5	3	36	4,50
102	4	5	5	4	4	4	4	4	34	4,25
103	4	4	5	4	2	5	5	4	33	4,13

104	4	5	4	4	4	3	5	5	34	4,25
105	4	5	1	1	4	1	1	1	18	2,25
106	4	5	4	4	4	4	5	5	35	4,38
107	4	4	5	5	5	4	5	5	37	4,63
108	4	5	5	5	4	4	4	5	36	4,50
109	4	4	4	5	5	5	4	4	35	4,38
110	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4,13
111	4	3	5	4	5	5	2	4	32	4,00
112	3	4	5	1	4	4	4	4	29	3,63
113	4	5	3	4	5	5	4	4	34	4,25
114	4	5	4	4	5	5	5	2	34	4,25
115	5	5	4	5	5	5	4	4	37	4,63
116	4	4	4	4	5	4	4	5	34	4,25
117	4	5	4	4	5	4	4	5	35	4,38
118	5	5	5	5	4	4	5	4	37	4,63
119	5	4	5	4	5	5	4	4	36	4,50
120	5	4	5	4	5	4	4	4	35	4,38
121	4	4	5	4	5	4	4	5	35	4,38
122	4	5	4	5	5	4	4	4	35	4,38
123	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4,50
124	4	4	5	5	5	4	5	5	37	4,63
125	5	5	5	4	5	4	3	4	35	4,38
126	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4,75
127	4	4	5	4	4	5	5	5	36	4,50
128	4	4	5	4	5	3	5	4	34	4,25
129	4	5	4	4	5	5	3	5	35	4,38
130	4	5	4	5	4	5	4	4	35	4,38
131	4	5	5	5	4	5	5	5	38	4,75
132	4	5	4	5	4	5	5	5	37	4,63
133	4	5	5	4	5	4	5	4	36	4,50
134	4	4	4	4	4	5	4	5	34	4,25

135	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4,50
136	5	5	4	4	4	5	4	3	34	4,25
137	5	4	5	3	5	5	5	5	37	4,63
138	4	4	5	5	4	5	5	4	36	4,50
139	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4,25

140	4	5	5	5	5	4	4	4	36	4,50
141	5	4	4	4	5	4	5	5	36	4,50
142	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4,75
143	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4,50
144	4	4	4	5	5	4	5	5	36	4,50
145	5	4	5	5	4	5	4	5	37	4,63
146	4	4	5	3	3	4	5	4	32	4,00
147	4	4	4	1	2	5	5	4	29	3,63
148	5	5	5	5	5	4	4	4	37	4,63
149	2	4	5	4	3	3	4	5	30	3,75
150	4	4	5	5	1	4	4	4	31	3,88
151	4	4	4	4	5	4	4	2	31	3,88
152	4	4	4	5	4	4	4	5	34	4,25
153	4	5	5	3	5	4	3	5	34	4,25
154	3	4	4	4	4	5	5	4	33	4,13
155	4	4	4	4	5	3	3	3	30	3,75
156	1	4	5	3	4	4	5	4	30	3,75
157	4	4	4	5	4	5	5	5	36	4,50
158	4	4	4	5	4	5	5	4	35	4,38
159	1	2	2	2	1	2	2	1	13	1,63
160	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,13
161	4	5	3	4	4	5	5	4	34	4,25
162	3	3	3	4	3	2	1	3	22	2,75
163	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4,13
164	5	4	4	4	5	5	5	5	37	4,63
165	4	4	3	4	5	4	4	4	32	4,00
166	3	4	5	4	3	4	5	4	32	4,00
167	5	3	4	3	5	5	3	5	33	4,13
168	4	4	3	1	2	4	4	4	26	3,25
169	5	4	2	5	5	5	5	3	34	4,25
170	5	5	4	4	5	5	4	5	37	4,63
171	3	4	4	5	4	4	3	5	32	4,00
172	4	1	3	2	4	5	5	5	29	3,63
173	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4,75
174	4	4	5	5	4	3	4	5	34	4,25
175	1	5	4	3	5	4	4	4	30	3,75
176	4	4	1	4	2	1	1	4	21	2,63

177	5	3	4	4	5	4	4	3	32	4,00
178	4	5	5	4	4	4	5	4	35	4,38
179	3	5	4	4	4	5	2	5	32	4,00

180	4	4	4	5	4	3	5	4	33	4,13
181	1	2	5	5	5	5	5	4	32	4,00
182	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4,13
183	4	5	4	4	5	4	4	5	35	4,38
184	1	3	4	4	5	5	4	5	31	3,88
185	4	4	3	4	5	5	5	4	34	4,25
186	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4,38
187	4	1	5	4	5	4	4	4	31	3,88
188	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4,13
189	4	5	5	5	5	3	5	5	37	4,63
190	3	4	4	4	4	4	4	5	32	4,00
191	4	5	4	5	5	4	5	4	36	4,50
192	4	5	4	4	5	5	4	5	36	4,50
Tota	732	781	766	743	781	755	756	774	6088	761
Rata Rata	3,81	4,07	3,99	3,87	4,07	3,93	3,94	4,03	31,71	3,96

2. Harapan Usaha X2

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total	Rata-Rata
1	4	4	4	4	16	6,40
2	1	1	1	1	4	1,60
3	5	5	5	5	20	8,00
4	5	5	4	5	19	7,60
5	5	3	4	3	15	6,00
6	3	3	3	4	13	5,20
7	5	5	5	5	20	8,00
8	4	4	4	4	16	6,40
9	4	4	4	4	16	6,40
10	5	5	5	5	20	8,00
11	4	4	4	4	16	6,40
12	4	4	4	4	16	6,40
13	4	4	4	4	16	6,40
14	4	3	4	4	15	6,00

15	3	4	3	4	14	5,60
16	5	5	5	4	19	7,60
17	4	3	5	4	16	6,40
18	3	3	3	3	12	4,80
19	4	3	4	4	15	6,00
20	5	4	5	3	17	6,80
21	4	5	5	5	19	7,60
22	5	5	4	5	19	7,60
23	4	4	3	4	15	6,00
24	3	3	3	3	12	4,80
25	4	4	4	4	16	6,40
26	5	5	5	5	20	8,00
27	3	3	3	3	12	4,80
28	3	4	3	4	14	5,60
29	3	4	3	4	14	5,60
30	3	3	3	3	12	4,80
31	4	4	4	4	16	6,40
32	4	4	4	4	16	6,40
33	5	5	5	5	20	8,00
34	3	3	3	4	13	5,20
35	3	3	3	3	12	4,80
36	4	4	4	3	15	6,00
37	3	3	3	3	12	4,80
38	3	3	3	4	13	5,20
39	3	3	3	3	12	4,80
40	3	3	3	3	12	4,80
41	4	4	4	4	16	6,40
42	4	4	4	3	15	6,00
43	4	3	3	4	14	5,60
44	4	4	4	4	16	6,40

45	3	3	3	3	12	4,80
46	4	4	4	4	16	6,40
47	4	4	4	4	16	6,40
48	5	4	4	4	17	6,80
49	3	3	3	3	12	4,80
50	3	3	3	3	12	4,80

51	4	4	5	4	17	6,80
52	3	3	3	3	12	4,80
53	3	4	3	4	14	5,60
54	3	2	2	2	9	3,60
55	4	4	4	4	16	6,40
56	3	3	3	3	12	4,80
57	5	5	5	5	20	8,00
58	4	4	4	4	16	6,40
59	4	4	4	4	16	6,40
60	5	5	5	5	20	8,00
61	3	3	3	3	12	4,80
62	5	5	5	5	20	8,00
63	3	4	4	4	15	6,00
64	4	4	4	4	16	6,40
65	3	3	4	4	14	5,60
66	5	3	3	3	14	5,60
67	3	3	3	4	13	5,20
68	5	5	5	5	20	8,00
69	5	5	5	5	20	8,00
70	3	4	4	4	15	6,00
71	4	2	2	3	11	4,40
72	4	4	4	3	15	6,00
73	3	4	4	5	16	6,40
74	3	4	4	3	14	5,60
75	4	5	4	5	18	7,20
76	5	5	5	5	20	8,00
77	4	3	3	3	13	5,20
78	5	5	2	4	16	6,40
79	1	1	1	1	4	1,60
80	4	4	4	5	17	6,80
81	4	5	5	4	18	7,20
82	5	4	4	4	17	6,80
83	4	5	4	4	17	6,80
84	4	5	5	5	19	7,60
85	4	5	4	5	18	7,20
86	5	4	5	4	18	7,20
87	4	4	4	4	16	6,40

88	4	5	4	4	17	6,80
89	4	4	4	5	17	6,80

90	4	4	5	5	18	7,20
91	5	5	4	4	18	7,20
92	4	4	5	5	18	7,20
93	4	4	4	5	17	6,80
94	5	4	4	5	18	7,20
95	5	5	5	5	20	8,00
96	5	4	4	4	17	6,80
97	1	3	5	4	13	5,20
98	4	5	4	4	17	6,80
99	4	4	4	4	16	6,40
100	3	3	5	4	15	6,00
101	4	4	5	5	18	7,20
102	4	4	4	4	16	6,40
103	5	5	4	4	18	7,20
104	4	5	5	4	18	7,20
105	3	4	5	4	16	6,40
106	5	4	5	5	19	7,60
107	4	4	5	5	18	7,20
108	4	5	4	4	17	6,80
109	5	5	4	4	18	7,20
110	4	4	4	5	17	6,80
111	5	4	4	5	18	7,20
112	4	4	4	4	16	6,40
113	4	4	5	5	18	7,20
114	4	4	4	4	16	6,40
115	5	5	5	4	19	7,60
116	4	4	4	5	17	6,80
117	5	4	4	4	17	6,80
118	4	5	4	4	17	6,80
119	4	5	5	4	18	7,20
120	4	5	4	5	18	7,20
121	4	4	4	4	16	6,40
122	4	4	5	4	17	6,80
123	5	4	3	5	17	6,80

124	5	5	5	4	19	7,60
125	5	5	5	5	20	8,00
126	4	4	4	4	16	6,40
127	5	5	4	5	19	7,60
128	5	4	4	5	18	7,20
129	4	4	4	5	17	6,80
130	5	4	5	5	19	7,60
131	5	4	3	5	17	6,80
132	5	4	4	4	17	6,80
133	5	5	4	4	18	7,20
134	4	4	4	5	17	6,80

135	5	4	3	5	17	6,80
136	4	5	5	5	19	7,60
137	4	5	5	4	18	7,20
138	5	4	4	4	17	6,80
139	4	4	4	5	17	6,80
140	4	5	5	5	19	7,60
141	4	4	4	4	16	6,40
142	5	5	5	5	20	8,00
143	5	4	4	4	17	6,80
144	4	4	5	5	18	7,20
145	5	5	4	4	18	7,20
146	4	5	5	4	18	7,20
147	3	4	4	4	15	6,00
148	5	4	3	3	15	6,00
149	4	5	4	5	18	7,20
150	5	5	4	5	19	7,60
151	3	2	5	5	15	6,00
152	5	5	5	5	20	8,00
153	5	4	4	3	16	6,40
154	4	4	5	4	17	6,80
155	5	4	5	5	19	7,60
156	4	5	4	4	17	6,80
157	4	3	4	3	14	5,60
158	4	4	5	5	18	7,20
159	2	2	1	2	7	2,80

160	4	5	4	5	18	7,20
161	4	5	5	4	18	7,20
162	1	1	1	1	4	1,60
163	5	5	4	4	18	7,20
164	4	5	5	4	18	7,20
165	4	5	5	4	18	7,20
166	5	4	5	5	19	7,60
167	4	4	5	5	18	7,20
168	5	4	4	4	17	6,80
169	4	4	5	4	17	6,80
170	4	4	4	5	17	6,80
171	4	5	5	4	18	7,20
172	4	4	5	5	18	7,20
173	4	5	4	5	18	7,20
174	5	4	4	5	18	7,20
175	4	4	4	5	17	6,80
176	1	1	1	1	4	1,60
177	5	4	3	3	15	6,00
178	4	4	5	4	17	6,80
179	4	2	5	3	14	5,60

180	3	4	4	3	14	5,60
181	4	4	4	5	17	6,80
182	5	5	5	5	20	8,00
183	4	5	5	5	19	7,60
184	4	5	5	5	19	7,60
185	4	4	4	5	17	6,80
186	4	4	5	5	18	7,20
187	4	4	4	4	16	6,40
188	3	4	4	4	15	6,00
189	3	4	4	4	15	6,00
190	5	5	5	5	20	8,00
191	4	3	4	4	15	6,00
192	3	3	5	3	14	5,60
Total	772	773	779	790	3114	1245,6
Rata Rata	4,02	4,03	4,06	4,11	16,22	6,49

3. Pengaruh Sosial X3

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total	Rata-Rata
1	4	3	4	4	3	2	4	3	27	3,38
2	5	5	5	5	5	5	1	1	32	4,00
3	5	5	5	5	5	2	5	4	36	4,50
4	3	1	2	2	2	1	5	4	20	2,50
5	2	3	4	5	4	5	2	4	29	3,63
6	3	2	2	2	2	2	3	3	19	2,38
7	2	5	1	1	3	3	4	3	22	2,75
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
10	4	5	5	5	4	2	5	2	32	4,00
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
12	2	2	2	2	3	4	4	4	23	2,88
13	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
14	3	3	2	3	2	3	4	3	23	2,88
15	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
16	4	4	4	4	5	5	5	4	35	4,38
17	3	4	3	3	3	4	4	4	28	3,50
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
19	4	4	3	3	5	5	5	5	34	4,25
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
21	4	4	3	3	3	3	4	4	28	3,50
22	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4,88
23	4	4	3	3	3	4	4	4	29	3,63
24	3	3	4	4	4	3	5	4	30	3,75
25	2	2	3	3	4	3	4	3	24	3,00
26	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4,75
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
28	4	4	3	3	4	2	4	4	28	3,50
29	4	3	2	4	3	3	3	4	26	3,25
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
31	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
34	3	2	2	2	2	4	4	4	23	2,88

35	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
36	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
37	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,88
38	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3,88
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
40	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,88
41	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
42	2	3	4	4	5	4	4	4	30	3,75
43	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3,38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00

45	3	3	2	2	3	2	4	3	22	2,75
46	3	3	3	3	4	4	4	4	28	3,50
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
51	2	2	2	2	2	2	4	5	21	2,63
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
53	3	3	2	2	3	4	3	3	23	2,88
54	2	4	3	3	3	4	4	4	27	3,38
55	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3,75
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
57	4	3	4	4	5	3	5	5	33	4,13
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
61	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
63	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
65	3	4	4	4	5	4	5	3	32	4,00
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
67	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3,25
68	4	4	4	4	4	3	5	5	33	4,13
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
70	3	3	2	2	2	3	4	4	23	2,88

71	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3,25
72	2	3	2	3	4	3	4	4	25	3,13
73	3	3	4	3	4	3	3	3	26	3,25
74	3	4	4	3	4	4	3	4	29	3,63
75	4	5	5	5	4	5	5	5	38	4,75
76	4	3	4	3	5	2	5	5	31	3,88
77	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
78	5	2	2	4	3	2	3	4	25	3,13
79	2	2	2	2	3	2	2	2	17	2,13
80	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4,50
81	5	4	4	5	5	5	4	4	36	4,50
82	4	3	4	4	4	4	5	5	33	4,13
83	4	4	5	4	4	5	5	4	35	4,38
84	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
85	4	4	5	4	5	4	4	5	35	4,38
86	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4,38
87	5	4	4	5	4	5	5	5	37	4,63
88	4	4	4	5	4	4	5	4	34	4,25
89	4	5	4	5	5	4	4	4	35	4,38

90	4	4	5	4	5	5	4	5	36	4,50
91	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4,25
92	5	5	4	5	3	5	4	5	36	4,50
93	4	5	5	4	5	5	4	4	36	4,50
94	4	5	5	4	4	5	4	5	36	4,50
95	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4,88
96	4	5	5	4	5	4	5	5	37	4,63
97	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
98	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4,25
99	4	4	5	4	4	4	1	4	30	3,75
100	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
101	4	4	1	5	4	4	5	4	31	3,88
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
103	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4,13
104	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
105	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
106	4	5	5	5	4	5	4	5	37	4,63

107	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
108	4	4	2	5	4	4	5	5	33	4,13
109	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
110	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4,25
111	4	4	4	5	5	4	5	4	35	4,38
112	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4,25
113	5	4	4	5	5	4	5	4	36	4,50
114	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4,75
115	5	4	4	5	5	5	5	4	37	4,63
116	5	5	4	5	5	4	5	4	37	4,63
117	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4,50
118	5	5	4	5	5	4	2	4	34	4,25
119	5	4	4	5	5	5	5	4	37	4,63
120	5	5	5	4	5	4	5	4	37	4,63
121	5	5	4	5	5	5	5	4	38	4,75
122	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
123	5	4	3	5	5	5	5	5	37	4,63
124	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4,38
125	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4,25
126	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,38
127	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4,25
128	5	4	5	5	5	5	4	4	37	4,63
129	4	4	5	4	4	4	3	5	33	4,13
130	4	5	4	5	4	5	5	4	36	4,50
131	4	5	5	4	5	5	5	4	37	4,63
132	4	5	4	5	5	5	5	4	37	4,63
133	4	3	5	5	4	5	4	5	35	4,38
134	4	5	5	5	4	5	3	4	35	4,38

135	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4,13
136	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4,50
137	5	4	5	4	4	4	4	4	34	4,25
138	4	3	4	5	5	5	5	5	36	4,50
139	4	5	5	4	5	5	4	3	35	4,38
140	4	5	5	4	4	5	5	4	36	4,50
141	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4,50
142	4	5	4	4	4	5	5	4	35	4,38

143	5	4	4	5	4	4	5	4	35	4,38
144	5	5	4	4	4	4	4	5	35	4,38
145	5	4	4	4	5	5	4	4	35	4,38
146	3	5	4	4	4	4	4	5	33	4,13
147	4	5	5	3	3	4	3	4	31	3,88
148	4	3	4	5	3	3	4	4	30	3,75
149	4	3	3	3	5	4	3	4	29	3,63
150	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4,13
151	4	4	4	3	5	3	5	3	31	3,88
152	4	2	4	4	4	5	4	4	31	3,88
153	4	5	4	5	5	3	3	3	32	4,00
154	4	3	4	4	5	4	4	4	32	4,00
155	4	3	4	4	2	4	5	4	30	3,75
156	5	3	5	3	3	4	4	5	32	4,00
157	4	4	5	4	4	4	4	5	34	4,25
158	4	4	4	4	4	5	4	5	34	4,25
159	2	2	1	3	2	2	2	1	15	1,88
160	5	5	4	5	4	4	5	4	36	4,50
161	4	5	5	4	4	5	5	4	36	4,50
162	1	2	2	2	2	3	2	2	16	2,00
163	4	4	5	5	5	4	3	4	34	4,25
164	5	4	1	3	2	4	4	5	28	3,50
165	4	5	5	5	5	4	5	4	37	4,63
166	5	3	4	4	4	4	4	3	31	3,88
167	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4,25
168	5	5	4	4	5	5	4	4	36	4,50
169	5	3	4	3	4	4	5	4	32	4,00
170	5	3	4	4	5	5	5	1	32	4,00
171	4	5	3	3	5	1	3	5	29	3,63
172	5	4	5	5	4	5	4	4	36	4,50
173	5	5	5	4	3	5	3	3	33	4,13
174	5	3	4	3	4	4	4	4	31	3,88
175	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
176	1	2	2	2	2	4	2	2	17	2,13
177	5	5	4	5	4	4	4	5	36	4,50
178	5	4	4	2	5	5	4	4	33	4,13
179	5	5	4	3	4	5	4	4	34	4,25

180	4	4	4	5	5	4	4	2	32	4,00
181	3	3	5	4	3	4	4	4	30	3,75
182	4	4	4	5	5	2	4	4	32	4,00
183	5	4	5	5	4	4	5	4	36	4,50
184	4	4	5	3	4	4	5	4	33	4,13
185	3	3	5	4	3	4	4	4	30	3,75
186	5	3	2	4	5	4	4	4	31	3,88
187	5	4	5	5	4	5	4	4	36	4,50
188	5	4	4	5	4	4	4	5	35	4,38
189	4	3	4	5	3	5	4	4	32	4,00
190	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4,25
191	5	4	3	5	3	5	5	4	34	4,25
192	3	3	3	3	4	4	5	4	29	3,63
Total	752	742	729	746	759	753	784	761	6026	753,25
Rata Rata	3,92	3,86	3,80	3,89	3,95	3,92	4,08	3,96	31,39	3,92

4. Kondisi yang Memfasilitasi X4

No.	X4.1	X4.2	Total	Rata-Rata
1	4	4	8	4,00
2	1	1	2	1,00
3	5	5	10	5,00
4	4	4	8	4,00
5	3	3	6	3,00
6	4	3	7	3,50
7	5	5	10	5,00
8	4	4	8	4,00
9	4	4	8	4,00
10	5	5	10	5,00
11	4	4	8	4,00
12	2	4	6	3,00
13	4	4	8	4,00
14	4	4	8	4,00
15	4	4	8	4,00
16	4	4	8	4,00
17	5	4	9	4,50

18	3	3	6	3,00
19	4	4	8	4,00
20	4	4	8	4,00
21	4	4	8	4,00
22	5	5	10	5,00
23	3	3	6	3,00
24	3	3	6	3,00
25	4	4	8	4,00
26	4	5	9	4,50
27	3	3	6	3,00
28	4	4	8	4,00
29	3	4	7	3,50
30	3	3	6	3,00
31	4	4	8	4,00
32	4	4	8	4,00
33	4	4	8	4,00
34	4	4	8	4,00
35	3	3	6	3,00
36	4	4	8	4,00
37	4	4	8	4,00
38	4	3	7	3,50
39	3	3	6	3,00
40	3	3	6	3,00
41	4	4	8	4,00
42	4	5	9	4,50
43	3	3	6	3,00
44	4	4	8	4,00

45	3	3	6	3,00
46	4	4	8	4,00
47	4	4	8	4,00
48	5	5	10	5,00
49	3	3	6	3,00
50	4	4	8	4,00
51	3	3	6	3,00
52	3	3	6	3,00
53	3	3	6	3,00

54	4	3	7	3,50
55	3	3	6	3,00
56	3	3	6	3,00
57	4	4	8	4,00
58	4	4	8	4,00
59	4	4	8	4,00
60	5	5	10	5,00
61	3	3	6	3,00
62	5	5	10	5,00
63	3	3	6	3,00
64	4	4	8	4,00
65	4	5	9	4,50
66	4	4	8	4,00
67	3	4	7	3,50
68	5	5	10	5,00
69	5	5	10	5,00
70	3	4	7	3,50
71	3	3	6	3,00
72	4	4	8	4,00
73	3	4	7	3,50
74	3	3	6	3,00
75	4	5	9	4,50
76	3	4	7	3,50
77	3	3	6	3,00
78	4	4	8	4,00
79	4	3	7	3,50
80	4	4	8	4,00
81	5	3	8	4,00
82	4	5	9	4,50
83	4	4	8	4,00
84	5	5	10	5,00
85	5	5	10	5,00
86	4	5	9	4,50
87	4	4	8	4,00
88	5	4	9	4,50
89	4	4	8	4,00

90	4	5	9	4,50
91	4	4	8	4,00
92	5	5	10	5,00
93	5	4	9	4,50
94	4	4	8	4,00
95	5	4	9	4,50
96	4	4	8	4,00
97	4	4	8	4,00
98	4	5	9	4,50
99	5	4	9	4,50
100	4	5	9	4,50
101	5	5	10	5,00
102	5	4	9	4,50
103	5	5	10	5,00
104	4	4	8	4,00
105	4	4	8	4,00
106	4	4	8	4,00
107	4	4	8	4,00
108	4	2	6	3,00
109	5	4	9	4,50
110	4	5	9	4,50
111	5	5	10	5,00
112	4	5	9	4,50
113	4	4	8	4,00
114	5	4	9	4,50
115	4	5	9	4,50
116	5	4	9	4,50
117	4	5	9	4,50
118	4	4	8	4,00
119	4	5	9	4,50
120	4	4	8	4,00
121	5	4	9	4,50
122	4	5	9	4,50
123	4	4	8	4,00
124	5	4	9	4,50
125	5	4	9	4,50
126	4	4	8	4,00

127	5	4	9	4,50
128	4	4	8	4,00
129	5	5	10	5,00
130	5	5	10	5,00
131	4	5	9	4,50
132	5	5	10	5,00
133	4	4	8	4,00
134	5	4	9	4,50

135	4	4	8	4,00
136	5	5	10	5,00
137	5	4	9	4,50
138	4	5	9	4,50
139	5	4	9	4,50
140	4	5	9	4,50
141	5	4	9	4,50
142	5	4	9	4,50
143	5	4	9	4,50
144	4	4	8	4,00
145	5	5	10	5,00
146	5	4	9	4,50
147	5	4	9	4,50
148	5	5	10	5,00
149	5	4	9	4,50
150	5	4	9	4,50
151	4	4	8	4,00
152	5	4	9	4,50
153	5	4	9	4,50
154	5	3	8	4,00
155	3	4	7	3,50
156	5	4	9	4,50
157	5	4	9	4,50
158	5	4	9	4,50
159	2	2	4	2,00
160	5	5	10	5,00
161	4	4	8	4,00
162	2	2	4	2,00

163	5	4	9	4,50
164	4	4	8	4,00
165	4	5	9	4,50
166	5	5	10	5,00
167	4	3	7	3,50
168	4	4	8	4,00
169	5	4	9	4,50
170	4	5	9	4,50
171	4	5	9	4,50
172	3	5	8	4,00
173	5	5	10	5,00
174	5	5	10	5,00
175	4	5	9	4,50
176	2	4	6	3,00
177	5	3	8	4,00
178	4	5	9	4,50
179	5	5	10	5,00

180	1	5	6	3,00
181	4	4	8	4,00
182	5	4	9	4,50
183	5	5	10	5,00
184	4	4	8	4,00
185	4	4	8	4,00
186	5	5	10	5,00
187	5	4	9	4,50
188	4	5	9	4,50
189	5	5	10	5,00
190	4	5	9	4,50
191	5	4	9	4,50
192	4	5	9	4,50
Total	790	786	1576	788
Rata Rata	4,11	4,09	8,21	4,10

5. Minat Menggunakan Y

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Total	Rata-Rata
1	4	4	4	12	4,00
2	1	1	1	3	1,00
3	5	5	5	15	5,00
4	5	5	5	15	5,00
5	4	4	4	12	4,00
6	4	4	4	12	4,00
7	4	4	4	12	4,00
8	5	4	3	12	4,00
9	4	4	4	12	4,00
10	5	5	5	15	5,00
11	4	4	4	12	4,00
12	4	4	4	12	4,00
13	4	4	4	12	4,00
14	4	4	4	12	4,00
15	4	4	3	11	3,67
16	2	2	3	7	2,33
17	4	3	4	11	3,67
18	3	3	3	9	3,00
19	4	3	3	10	3,33
20	4	4	5	13	4,33
21	4	4	4	12	4,00
22	4	4	4	12	4,00
23	4	4	4	12	4,00
24	4	4	3	11	3,67
25	3	3	3	9	3,00
26	5	5	5	15	5,00
27	3	3	3	9	3,00
28	3	3	3	9	3,00
29	4	3	4	11	3,67
30	3	3	3	9	3,00
31	4	4	4	12	4,00
32	4	4	4	12	4,00
33	3	3	3	9	3,00
34	3	3	3	9	3,00
35	3	3	3	9	3,00
36	4	4	4	12	4,00

37	4	4	4	12	4,00
38	4	4	4	12	4,00
39	4	4	4	12	4,00
40	3	3	3	9	3,00
41	4	4	4	12	4,00
42	4	4	4	12	4,00
43	4	3	3	10	3,33
44	4	4	4	12	4,00

45	3	3	3	9	3,00
46	4	4	4	12	4,00
47	4	4	4	12	4,00
48	5	4	4	13	4,33
49	3	3	3	9	3,00
50	4	4	4	12	4,00
51	3	3	3	9	3,00
52	3	3	3	9	3,00
53	2	3	3	8	2,67
54	4	4	4	12	4,00
55	4	4	4	12	4,00
56	3	3	3	9	3,00
57	5	5	5	15	5,00
58	4	4	4	12	4,00
59	4	4	4	12	4,00
60	5	5	5	15	5,00
61	3	3	3	9	3,00
62	5	5	5	15	5,00
63	3	3	4	10	3,33
64	4	4	4	12	4,00
65	5	3	4	12	4,00
66	3	3	3	9	3,00
67	4	4	3	11	3,67
68	5	5	5	15	5,00
69	5	5	5	15	5,00
70	4	4	4	12	4,00
71	3	3	3	9	3,00
72	4	4	4	12	4,00

73	3	4	4	11	3,67
74	3	4	5	12	4,00
75	5	4	5	14	4,67
76	5	5	5	15	5,00
77	3	3	3	9	3,00
78	3	2	3	8	2,67
79	5	5	4	14	4,67
80	5	4	4	13	4,33
81	5	4	5	14	4,67
82	4	5	5	14	4,67
83	5	5	4	14	4,67
84	5	5	5	15	5,00
85	4	4	4	12	4,00
86	4	4	4	12	4,00
87	4	4	3	11	3,67
88	5	4	5	14	4,67
89	4	4	4	12	4,00

90	4	4	4	12	4,00
91	5	5	5	15	5,00
92	4	4	5	13	4,33
93	4	4	4	12	4,00
94	4	5	4	13	4,33
95	4	4	4	12	4,00
96	4	5	4	13	4,33
97	5	4	5	14	4,67
98	4	4	4	12	4,00
99	4	4	4	12	4,00
100	4	4	4	12	4,00
101	4	4	4	12	4,00
102	5	4	4	13	4,33
103	5	5	5	15	5,00
104	4	5	4	13	4,33
105	5	4	4	13	4,33
106	4	5	4	13	4,33
107	4	4	4	12	4,00
108	4	4	4	12	4,00

109	4	4	4	12	4,00
110	4	4	4	12	4,00
111	4	4	4	12	4,00
112	4	4	4	12	4,00
113	5	2	5	12	4,00
114	4	5	5	14	4,67
115	4	5	5	14	4,67
116	5	5	4	14	4,67
117	5	4	5	14	4,67
118	4	4	4	12	4,00
119	4	5	5	14	4,67
120	5	4	4	13	4,33
121	5	5	5	15	5,00
122	4	4	5	13	4,33
123	5	5	5	15	5,00
124	5	4	4	13	4,33
125	4	5	5	14	4,67
126	5	4	5	14	4,67
127	4	4	4	12	4,00
128	4	5	4	13	4,33
129	4	4	4	12	4,00
130	5	5	5	15	5,00
131	5	4	5	14	4,67
132	5	5	5	15	5,00
133	5	4	5	14	4,67
134	4	4	5	13	4,33

135	5	4	4	13	4,33
136	4	5	5	14	4,67
137	4	5	5	14	4,67
138	4	4	5	13	4,33
139	4	4	5	13	4,33
140	5	4	4	13	4,33
141	4	4	4	12	4,00
142	5	5	4	14	4,67
143	5	5	4	14	4,67
144	5	4	5	14	4,67

145	4	4	4	12	4,00
146	5	5	4	14	4,67
147	5	4	4	13	4,33
148	4	3	3	10	3,33
149	4	2	3	9	3,00
150	5	5	4	14	4,67
151	4	4	4	12	4,00
152	5	5	4	14	4,67
153	5	5	5	15	5,00
154	5	4	5	14	4,67
155	4	5	5	14	4,67
156	4	5	4	13	4,33
157	4	4	4	12	4,00
158	4	5	5	14	4,67
159	3	1	1	5	1,67
160	4	4	4	12	4,00
161	4	5	5	14	4,67
162	4	2	1	7	2,33
163	5	4	5	14	4,67
164	5	4	5	14	4,67
165	2	4	5	11	3,67
166	4	3	3	10	3,33
167	4	4	4	12	4,00
168	4	5	4	13	4,33
169	4	4	5	13	4,33
170	4	5	5	14	4,67
171	5	5	4	14	4,67
172	3	4	5	12	4,00
173	4	5	5	14	4,67
174	4	3	4	11	3,67
175	4	5	4	13	4,33
176	4	2	4	10	3,33
177	4	5	4	13	4,33
178	5	4	4	13	4,33
179	4	4	4	12	4,00

180	4	5	4	13	4,33

181	4	4	4	12	4,00
182	5	5	4	14	4,67
183	4	5	4	13	4,33
184	5	5	5	15	5,00
185	4	4	4	12	4,00
186	5	5	4	14	4,67
187	5	2	2	9	3,00
188	4	5	4	13	4,33
189	5	5	5	15	5,00
190	5	5	4	14	4,67
191	5	5	4	14	4,67
192	5	4	4	13	4,33
Total	795	777	781	2353	784,3
Rata Rata	4,14	4,05	4,07	12,26	4,09

Lampiran 3. Hasil Pengujian *Pilot Test*

1. Harapan Kinerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	25,70	29,045	,747	,910
X1.2	25,43	29,564	,746	,910
X1.3	25,63	30,516	,705	,913
X1.4	26,03	29,551	,715	,912
X1.5	25,60	29,628	,819	,904
X1.6	25,80	30,166	,711	,912
X1.7	25,83	29,523	,712	,912
X1.8	25,77	29,357	,735	,910

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	8

2. Harapan Usaha

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	11,67	6,368	,858	,909
X2.2	11,73	6,409	,857	,909
X2.3	11,73	6,478	,838	,916
X2.4	11,67	6,851	,824	,920

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	4

3. Pengaruh Sosial

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	24,90	21,817	,563	,795
X3.2	24,80	20,303	,601	,787
X3.3	25,00	18,759	,750	,763
X3.4	24,83	19,247	,705	,770
X3.5	24,73	19,030	,846	,753
X3.6	24,93	21,237	,427	,815
X3.7	24,43	23,978	,200	,841
X3.8	24,70	23,941	,254	,830

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	6

4. Kondisi yang Memfasilitasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	3,83	,695	,822	.
X4.2	3,77	,806	,822	.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	2

5. Minat Menggunakan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	7,43	2,806	,899	,914
Y1.2	7,57	2,737	,929	,890
Y1.3	7,53	2,947	,839	,959

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	3

Lampiran 4. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	1296	1	5	3.94	.921
X2	648	1	5	4.03	.864
X3	972	1	5	3.86	.886
X4	324	1	5	4.06	.765
Y	486	1	5	4.05	.781
Valid N (listwise)	324				

Lampiran 5. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Harapan Kinerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.68	25.722	.716	.891
X1.2	27.42	26.382	.643	.897
X1.3	27.50	25.543	.686	.893
X1.4	27.66	24.909	.664	.895
X1.5	27.49	25.084	.693	.892
X1.6	27.61	24.276	.756	.886
X1.7	27.60	24.267	.726	.889
X1.8	27.54	24.983	.691	.893

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	8

2. Harapan Usaha

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.11	5.292	.681	.865
X2.2	12.12	4.949	.798	.819
X2.3	12.14	5.112	.720	.850
X2.4	12.04	5.197	.750	.839

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	4

3. Pengaruh Sosial

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	19.31	13.755	.705	.885
X3.2	19.28	13.310	.720	.883
X3.3	19.38	12.859	.749	.879
X3.4	19.29	13.089	.780	.874
X3.5	19.20	13.492	.743	.880
X3.6	19.27	13.652	.671	.890

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	6

4. Kondisi yang Memfasilitasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	4.02	.552	.624	.
X4.2	4.09	.619	.624	.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	2

5. Minat Menggunakan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	8.04	2.265	.696	.856
Y1.2	8.15	1.933	.771	.787
Y1.3	8.11	1.963	.773	.785

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	3

Lampiran 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			162
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.44663055
Most Extreme Differences	Absolute		.057
	Positive		.055
	Negative		-.057
Test Statistic			.057
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.230
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.219
		Upper Bound	.240

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.510	.762		3.293	.001		
	TOTALX1	.058	.033	.158	1.777	.078	.389	2.571
	TOTALX2	.183	.060	.261	3.037	.003	.417	2.399
	TOTALX3	.054	.036	.112	1.486	.139	.543	1.843
	TOTALX4	.447	.133	.296	3.350	.001	.394	2.536

a. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.510	.762		3.293	.001
	TOTALX1	.058	.033	.158	1.777	.078
	TOTALX2	.183	.060	.261	3.037	.003
	TOTALX3	.054	.036	.112	1.486	.139
	TOTALX4	.447	.133	.296	3.350	.001

a. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719[a]	.517	.504	1.465

a. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY